



SKRIPSI

"KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA"

Pogram Studi Kominikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi Penyiaran Islam
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT



PENULIS :

MUHAMAD BAGUS
SATRIYO B
NIM 2112111004



2025



DOSEN PEMBIMBING
Hasyim Iskandar, S.Kom.I, M.Sos
NIDN.211909301

SKRIPSI
**KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM “TUHAN,
IZINKAN AKU BERDOSA”**



Oleh

Muhammad Bagus Satriyo B

(2112111004)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSya)
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

PESYARATAN GELAR

Karakteristik Pesan Dakwah Dalam Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

MUHAMAD BAGUS SATRIYO B

NIM:2112111004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
ISLAM (FDKI) UNIVERSITAS KH.MUKHTAR
SYAFAAT (UIMSYA) BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

**KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM
TUHAN IZINKAN AKU BERDOSA**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang (Ujian Skripsi)
Pada Tanggal: 17 juli 2025

mengetahui

Ketua Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran

Islam



Mas'kuf, S.Sos., M.H
NIDN.2105078101

Pembimbing



Hasyim Iskandar, S.Kom.I, M.Sos
NIDN.211909301

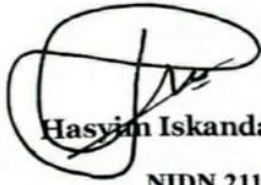
PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi sauda Muhamad Bagus Satruyo B telah dipertahankan di
depan dewan penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung
Banyuwangi

Pada tanggal: 17 juli 2025

Dan telah diterima serta disahkan salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

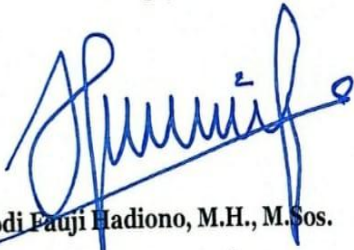
Mengrtahui,



Hasyim Iskandar, S.Kom.I, M.Sos

NIDN.211909301

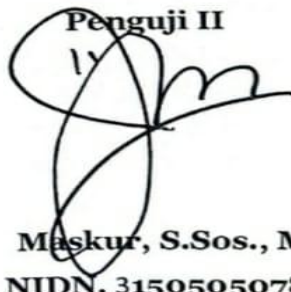
Penguji I



Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.

NIDN.3150504108201

Penguji II



Maskur, S.Sos., M.H

NIDN. 3150505078101

Dekan



Agus Baihaqi, Sag., M.I.Kom

NIPY. 3150128107201

MOTO

“Yamuqallibalqulubi tsabit qalbi ‘ala dinik”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada seluruh hamba-Nya. Baginda Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wasallam, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyyah yang kita rasakan saat ini, yaitu nikmatnya Iman dan Islam. Skripsi ini saya persembahkan dengan hormat kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah menjadi fondasi utama dalam kehidupan saya. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tiada henti, kerja keras, dan segala pengorbanan yang tidak bisa terbalas dengan apapun. Kalian adalah inspirasi terbesar dalam perjalanan ini.
2. Keluarga besar saya, yang selalu memberi semangat, dukungan moril, dan motivasi. Kehangatan dan kebersamaan keluarga telah menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam setiap langkah saya.
3. Dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini dengan masukan ilmiah yang sangat berarti. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan keikhlasannya dalam membimbing saya menuju pemahaman akademik yang lebih matang.
4. Seluruh dosen dan staf akademik, di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang telah menjadi bagian penting dalam proses pembentukan wawasan intelektual dan karakter saya selama masa perkuliahan.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan, KPI 21 yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, air mata, dan semangat selama

menjalani proses akademik. Terima kasih atas kehadiran, kerja sama, dan kebersamaan yang luar biasa.

6. Para peneliti dan akademisi, yang karya-karyanya telah menjadi referensi dan rujukan dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa kontribusi ilmiah dari para pendahulu, proses pencarian pengetahuan ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan mendukung proses ini.
8. Teruntuk diriku sendiri, yang telah melewati berbagai tantangan, rasa lelah, kebimbangan, bahkan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tidak berhenti berjuang dan tetap percaya bahwa ilmu adalah cahaya yang layak diperjuangkan. terima kasih atas keteguhan hati dalam menghadapi setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah bersedia bertahan dalam tekanan, menunda kenyamanan, dan memilih untuk terus melangkah meski kerap dihadapkan pada keraguan, kelelahan, dan kebuntuan. Dalam perjalanan penyusunan tugas akhir ini, aku belajar bahwa pencapaian akademik bukan hanya soal kecerdasan intelektual, melainkan juga hasil dari ketekunan, kedisiplinan, serta keberanian untuk menghadapi tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah ketika motivasi melemah, dan karena terus memilih untuk percaya bahwa usaha yang konsisten akan membuahkan hasil. Aku menghargai setiap malam yang dilewati dengan membaca dan menulis, setiap kegagalan kecil yang menjadi pelajaran, dan setiap keberhasilan kecil yang menjadi penguat langkah. Skripsi ini bukan sekadar bukti akademik, tetapi juga cerminan dari pertumbuhan pribadi, mental, dan spiritual yang tidak ternilai.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhamad Bagus Satriyo B
NIM : 2112111004
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institusi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Alamat : Dusun Krajan RT01/RW01, Desa Barurejo,
Kecamatan siliragung, Kabupaten Banyuwangi.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 04 Juni 2025



Muhamad Bagus Satriyo B

NIM: 2112111004

ABSTRAK

Muhamad Bagus satriyo B,2025. “Karakteristik pesan Dakwah Dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Pembimbing Hasyim Iskandar, S.Kom.I, M.Sos.

Aktivitas dakwah ini makin merambah ke dunia perfilman, diantaranya Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa. Dalam film tersebut, idealisme produsernya yakni perjuangan karakter Kiran untuk mencari kebenaran dan makna hidup. Untuk itu penulis melakukan kajian lebih mendalam terhadap film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa dalam memahami pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah dalam film tersebut, yaitu pesan dakwah Aqidah, syariah, dan akhlak. Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat memperkaya khazanah dan menjadi refrensi bagi penulis selanjutnya, serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai karya yang berkaitan dengan dakwah. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan film. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Kualitatif dengan pendekatan analisis isi, dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pesan dakwah yakni, pesan dakwah Aqidah, syariah, dan akhlak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah Aqidah yang terdapat pada film ini adalah Agama tidak pernah mengajarkan kejahatan dan mencari Ridha Allah SWT . Pesan dakwah syariah yang terdapat pada film ini adalah tentang menegur laki-laki untuk tidak memakai pakaian perempuan dan menghindari lawan jenis yang bukan muhrim. Dan pesan dakwah akhlak yang terdapat pada film ini adalah tentang ikhlas.

Kata kunci: Karakteristik, Pesan, Dakwah, dan Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

ABTRACK

Muhamad Bagus Satriyo B, 2025. "Characteristics of the Da'wah Message in the Film God Allows Me to Sin." Islamic Communication and Broadcasting Study Program, KH. Mukhtar Syafaat University – Banyuwangi. Supervisor: Hasyim Iskandar, S.Kom.I, M.Sos.

This da'wah activity is increasingly reaching the world of film, including the film "Tuan Tuhan, Ijinkan Aku Berdosa" (God, Allow Me to Sin). In the film, the producer's idealism is the struggle of the character Kiran to seek the truth and meaning of life. For this reason, the author conducted a more in-depth study of the film "Tuan Tuhan, Ijinkan Aku Berdosa" in order to understand the da'wah messages contained in the film using Roland Barthes' semiotic analysis. The purpose of this study is to analyze the da'wah messages in the film, namely the da'wah messages of Aqidah, sharia, and morals. The benefits of this study theoretically can enrich the treasury and become a reference for future authors, and can increase scientific insight regarding works related to da'wah. Practically, this study is expected to motivate da'wah practitioners to make more use of films. The type of research used by the author is Qualitative with a content analysis approach, and uses Roland Barthes' semiotic analysis. The results of this study indicate that there are da'wah messages, namely, da'wah messages of Aqidah, sharia, and morals. The message of the Aqidah da'wah contained in this film is that religion never teaches evil and seeks the pleasure of Allah SWT. The message of sharia da'wah contained in this film is about admonishing men not to wear women's clothing and avoiding members of the opposite sex who are not muhrim. And the message of moral preaching contained in this film is about sincerity.

Keywords: Characteristics of the Preaching Message and the Film God Allows Me to Sin

Halaman kata pengantar

Segala puji bagi Alloh SWT, atas limpahan rahmatnya penelitian dengan judul **"Karakteristik Pesan Dakwah salam film Tuhan Izinkan aku berdosa"** ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa Cahaya islam ketengah-tengah Masyarakat yang memiliki keterpurukan nilai religious pada saat ini. Dan hingga kini dapat terus tersmpaikan kepada umat-umatnya.

Dengan penuh kesadaran penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini. Maka dengan tanpa mengurangi rasa hormat izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I.,M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi.
2. Dr.H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc.,M.E.I. Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Banyuwangi.
3. Agus Baihaqi, S.Ag.,M.I.Kom. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Maskur, S.Sos.I,MH. Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Hasyim Iskandar, S.Kom.I, M.Sos. Dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu juga pikiran untuk membantu dalam menyelesaikan Proposal Artikel ini.
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.
7. Kedua orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikannmotivasi dan semangat kepada penulis.
8. Dan semua pihak yang telah memberikan tenaga dan pikirannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demikianlah penelitian ini di tulis, penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun yang akan menjadi asset yang berharga

bagi penulis. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat. Amin
Yarabbal Alamin

Halaman daftar isi

PESYARATAN GELAR	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
Halaman kata pengantar	ix
Halaman daftar isi	xi
Halaman daftar tabel	xiv
Halaman daftar gambar	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian (Teoritis dan Praktis)	19
1.4.1 Manfaat teoritik	19
1.4.2 Manfaat praktis	19
1.5 Definisi Istilah	20
1.5.1 Karakteristik	20
1.5.2 Pesan	20
1.5.3 Dakwah	21
1.5.4 Film	22
BAB II LANDASAN TEORI	23

2.1 Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian	23
2.1.1 Karakteristik	23
2.1.2 Pesan dakwah	27
2.1.3 Film	31
2.1.4 Tuhan, izinkan aku berdosa	34
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Alur Pikir Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis penelitian	41
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	41
3.2.1 Lokasi	42
3.2.2 Waktu penelitian	42
3.3 Kehadiran peneliti.....	42
3.4 Subjek penelitian (informan)	42
3.5 Data dan sumber data	42
3.5.1 Data primer.....	43
3.5.2 Data sekunder.....	43
3.6 Prosedur pengumpulan data	43
3.7 Keabsahan data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.8 Analisis data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Data Lapangan	45
4.1.1 Sinopsis film	45
4.1.2 Profil sutradara	46
4.1.3 Profil bermain film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa	47
4.1.4 Tim produksi film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa.....	54

4.1.5 Penayangan Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa.....	55
4.2 Verifikasi data	55
4.2.1 Akidah	56
4.2.2 Syariah	60
4.2.3 Akhlak	62
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Analisis Semiotika Roland Barthes Tataran Pertama (Denotasi)	64
4.3.2 Analisis Semiotika Roland Barthes Tataran Kedua (Konotasi)	77
4.3.3 Hasil Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Implikasi penelitian (teoritis dan praktis)	81
5.3 Keterbatasan penelitian.....	82
5.4 Saran	82
Daftar pustaka.....	16

Halaman daftar tabel

Table 2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4.1 Daftar Tim Produksi Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	52
Tabel 4.2 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa.....	54
Tabel 4.3 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa.....	56
Tabel 4.4 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa.....	57
Tabel 4.5 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa.....	58
Tabel 4.6 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa.....	59
Tabel 4.7 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa.....	60
Tabel 4.8 Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	62
Tabel 4.9 Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	65
Tabel 4.10 Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	67
Tabel 4.11 Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	70
Tabel 4.12 Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	71
Tabel 4.13 Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.....	73
Tabel 4.14 Tataran Kedua (Konotasi).....	75

Halaman daftar gambar

Gambar	4.1	Hanung
Baramantyo.....		45
Gambar 4.2 Aghniny Haque sebagai kiran.....		46
Gambar 4.3 Donny Damara sebagai Tomo.....		48
Gambar 4.4 Djenar Maesa Ayu sebagai Aminatun Rohayah.....		49
Gambar 4.5 Andri Mashadi sebagai Daarul Fauzi.....		50
Gambar 4.6 Samo Rafael sebagai Hudan.....		50
Gambar 4.7 Nugie sebagai Alim Suganda.....		51
Gambar 4.8 Keanu sebagai banci salon.....		52
Gambar 4.9 kiran Kiran menjawab pertanyaan ustadz.....		63
Gambar 4.10 Darul sedang berbicara dengan Kiran.....		65
Gambar 4.11 Ayah Kiran sedang menasihati Kiran di hutan.....		67
Gambar 4.12 Bencong salon di tegur warga.....		70
Gambar 4.13 Darul yang sedang berbicara dengan Kiran.....		72
Gambar 4.14 Ayah Kiran sedang meminum obat.....		73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam merupakan agama dakwah. Yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyiarkan dan menyebarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat untuk seluruh alam, Islam mampu menjamin kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia. Dengan syarat ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan itu di jadikan sebagai pedoman hidup dan di laksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebarkan agama Islam, begitu pula untuk merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha da'wah, yang dalam keadaan bagaimanapun dan di manapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Persoalan yang sering kita hadapi saat ini adalah tantangan dakwah yang semakin berat. Tantangan muncul dari berbagai aspek kegiatan masyarakat modern, seperti perilaku masyarakat dalam mendapatkan hiburan (*entertainment*), kepariwisataan dan seni dalam arti luas, yang semakin membuka peluang memunculkan kerawanan etika dan moral.

Kerawanan etika dan moral semakin menjadi jadi dalam artian bentuk kemaksiatan karna di dukung dengan alat alat teknologi informasi yang semakin maju seperti DVD, siaran televisi, sosial media dan sebagainya. Kemajuan teknologi yang terus berkembang dalam menyajikan tayangan film yang mengutamakan tayangan hiburan daripada tayangan edukasi, menyebabkan kurangnya ilmu pengetahuan, wawasan dan pendidikan untuk anak-anak.

Ilmu pengetahuan dan teknologi memang telah membuat banyak perubahan terhadap masyarakat, baik cara berpikir maupun tingkah laku. Tetapi di sisi lain teknologi juga memiliki pengaruh negatif, bahkan menyulitkan kehidupan manusia itu sendiri.

Kemaksiatan sejauh ini mengalami peningkatan kualitas maupun kuantitas. Seperti minum minuman keras, maraknya perjudian, pelecehan seksual, tindakan kriminal, serta maraknya tempat-tempat hiburan malam yang semua itu diawali dengan dangkalnya budaya moral dan malu. Ditambah lagi dengan perkembangan teknologi canggih, yang di mana semua orang dengan mudah mengakses situs jaringan penghibur mata hanya dengan menggunakan *handphone* dan kuota. Kemaksiatan menduduki tingkat tertinggi karena banyak orang-orang yang senang melakukan kemaksiatan baik secara tertutup maupun terang-terangan, termasuk orang-orang yang lalai mengikuti bisikan syaitan dengan kata lain tidak memikirkan urusan akhirat melainkan mengikuti hawa nafsu dan menikmati kehidupan di dunia yang fana.

Untuk itu sebagai umat Islam harus dapat mempertimbangkan dunia hiburan yang terjaga dari unsur kemaksiatan dan bersaing dalam kemajuan teknologi khususnya dalam hal penyampaian pesan dakwah. Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman mengikuti kemajuan teknologi modern yang canggih, mulai dari penyampaian informasi sampai ke alat komunikasi, dengan menggunakan media penyampaian pesan bisa dilakukan dengan jarak jauh hingga ke tempat terpencil, dengan adanya kemajuan teknologi membuat sistem dakwah menjadi mudah dengan memanfaatkan alat-alat teknologi modern seperti menggunakan alat musik menyampaikan pesan dakwah dalam irama sebuah lagu agar pesan yang disampaikan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai umat muslim harus bisa bersaing dalam segi apapun yang positif untuk agama Islam dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan mengikuti zaman, dengan tujuan dakwah menjadi lebih menarik dan tidak membosankan khususnya di kalangan remaja. Film adalah audio visual yang menghasilkan suara dan gambar yang bergerak, film bisa menjadi alat komunikasi dan dapat dijadikan sebagai alat atau media dakwah. Sudah banyak film-film bagus di zaman ini, dan banyak pesan-pesan yang bertujuan untuk disampaikan kepada para penonton, namun jarang sekali pesan yang disampaikan berupa

pesan agama. Secara umum film di tayangkan dengan tujuan untuk menarik perhatian penonton.

Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa adalah sebuah film drama Indonesia tahun 2023 yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film tersebut diadaptasi dari novel berjudul Tuhan, Izinkan Aku Menjadi pelacur! karya Muhidin Dahlan. Film tersebut tayang perdana di Jogja Netpac Asia Film Festival (JAFF) di Empire XXI Yogyakarta pada 1 Desember 2023. Film tersebut menampilkan Aghniny Haque sebagai Kiran dan Djenar Maesa Ayu sebagai Ami. (Majalah tempo, 2023)

Dilihat dari filmnya memiliki banyak pengetahuan dan pelajaran edukasi serta memiliki pesan agama dengan tujuan agar pesan agama yang dikemas oleh media tersampaikan kepada penonton. Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa pamit dari bioskop pada Selasa (26/6/2024). Film itu turun layar dengan perolehan 655 ribu penonton setelah tayang di bioskop selama sekitar 34 hari. (CNN INDO, 2024) Film ini bahkan berhasil menembus 500 ribu penonton dalam waktu dua minggu. (majalah tempo, 2024) Film ini juga mendapat penghargaan dalam acara festival film Bandung 2024 dalam kategori film Indonesia terpuji.

Kiran sebagai karakter utama dalam film Tuhan izinkan aku berdosa adalah tokoh anak yang kuat, berani, bertekad dan mempunyai sifat penasaran atau berkeingintahuan yang tinggi. Dan beberapa karakter pendukung seperti Donny Damara sebagai Tomo, Ami, Andri Mashadi sebagai Daarul Fauzi, Samo Rafael sebagai Hudan, Nugie sebagai Alim Suganda. "Tuhan, Izinkan Aku Berdosa" adalah sebuah film yang menceritakan kisah Nidah Kirani, seorang mahasiswi yang taat beragama dan berdakwah, namun terjerumus dalam kehidupan yang penuh tantangan dan kontradiksi. Ia menghadapi kesulitan ekonomi dan terjebak dalam situasi yang memaksanya untuk memilih jalan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang ia yakini. Film ini menyoroti isu-isu seperti kemunafikan agama, eksploitasi, dan pencarian jati diri di tengah tekanan sosial. (Rustam, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pesan dakwah yang terkandung dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa. Analisis ini akan mencakup aspek-aspek seperti tema,

gaya penyampaian, dan relevansi pesan dakwah dengan kehidupan masyarakat modern. Dengan memahami karakteristik pesan dakwah dalam film ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dakwah melalui media visual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana karakteristik pesan dakwah dalam film “Tuhan izinkan aku berdosa” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik pesan dakwah dalam film Tuhan, izinkan aku berdosa.

1.4 Manfaat Penelitian (Teoritis dan Praktis)

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritik

- a. menambah wawasan pengalaman, pengetahuan dan wawasan terutama dalam mengkaji isi pesan-pesan dakwah dalam film “Tuhan, Izinkan Aku Berdosa”.
- b. menambah referensi dan memperkaya perkembangan ilmu terutama dalam menonton film.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi, sekaligus menjadi pembanding untuk penelitian selanjutnya yang memiliki objek permasalahan yang sama.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atau batasan makna dari kata-kata atau frasa tertentu yang digunakan dalam suatu penelitian agar tidak terjadi ambiguitas atau penafsiran ganda. Dalam konteks akademik, definisi istilah sangat penting untuk memberikan kejelasan konsep yang digunakan peneliti sehingga pembaca dapat memahami maksud istilah sesuai konteks keilmuan yang relevan. Setiap istilah yang digunakan, seperti "dakwah", "film", atau "pesan dakwah", perlu dijelaskan secara sistematis dan merujuk pada pengertian dari para ahli atau sumber terpercaya. Definisi istilah ini umumnya disusun pada bagian awal bab penelitian atau dalam subbab tersendiri, agar menjadi acuan konseptual yang konsisten sepanjang penulisan karya ilmiah.

1.5.1 Karakteristik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakteristik adalah sifat khas yang sesuai dengan perwatakan tertentu (KBBI, 2025). Sedangkan menurut Mathis dan Jackson Karakteristik adalah ciri tertentu dari individu untuk dibedakan satu dengan lainnya, baik dalam hal sikap maupun perilaku. Karakteristik bisa mencakup berbagai hal, mulai dari sifat-sifat kepribadian, nilai-nilai, keterampilan, sikap, hingga bakat yang melekat pada individu atau objek tertentu (Amir, 2016). Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwasanya sebuah pesan dakwah juga memiliki karakter tersendiri, yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajari lebih banyak dari karakteristik pesan dakwah dalam film Tuhan, izinkan aku berdosa.

1.5.2 Pesan

Arti dari kata pesan menurut KBBI adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain . Ada beberapa pengertian pesan. Pesan merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi, Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi menyatakan bahwa “Dalam proses komunikasi, pengertian pesan adalah sesuatu yang

disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda”. Pengertian pesan itu sendiri menurut Onong Uchjana Effendy adalah merupakan terjemahan dari bahasa asing “message” yang artinya adalah lambang bermakna (meaningful symbols), yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator .

Melalui film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa di netflix peneliti menemukan bahwasanya banyak sekali interaksi di komentar berupa respon positif dan negatif dari penonton, antusias para audiens dapat di lihat dari banyaknya penonton dan komentar.

1.5.3 Dakwah

Dakwah secara bahasa artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Dakwah juga bisa diartikan sebagai seruan atau ajakan. Agama Islam disebarkan melalui jalur dakwah. Dikutip dari buku Dakwah dalam Al Quran oleh Yuli Umro'atin, Islam adalah agama dakwah. Agama ini disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah, tanpa kekerasan, tanpa paksaan, atau kekuatan senjata, Sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. (kristina, 2021)

Menurut gramedia blog dakwah merupakan istilah dalam bahasa Arab yang artinya adalah ajakan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk dapat mencapai kebahagiaan yang ada di dunia serta di akhirat. Pengertian dakwah secara terminologi dalam bahasa Arab adalah kata dakwah merupakan kata benda dari kata kerja da'a yad'u yang memiliki arti seruan, panggilan, ajakan ataupun jamuan. Kata dakwah sering kali dirangkai dengan kata ilmu serta kata Islam, sehingga menjadi ilmu dakwah serta dakwah Islam atau ad dakwah al Islamiyah. (Cantika,

2025) Maka dari itu peneliti sangat tertarik dengan isi dakwah untuk menjadi pelajaran dalam hidup.

1.5.4 Film

Menurut KBBI, film memiliki dua pengertian utama. Pertama, film adalah selaput tipis yang terbuat dari seluloid tempat gambar negatif (untuk foto) atau gambar positif (untuk diputar di bioskop). (KBBI, 2025)

Film atau wagam atau wayang gambar adalah serangkaian gambar diam yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak yang dikarenakan efek fenomena phi. Ilusi optik ini memaksa penonton untuk melihat gerakan berkelanjutan antar objek yang berbeda secara cepat dan berturut-turut, Sedangkan Proses pembuatan film adalah gabungan dari seni dan industri. Sebuah film dapat dibuat dengan memotret adegan sungguhan dengan kamera film, memotret gambar atau model "miniatur" menggunakan teknik animasi tradisional; dengan CGI dan animasi komputer atau dengan kombinasi beberapa teknik yang ada dan efek visual lainnya.(Wikipedia, 2025)

Kata sinema sendiri merupakan kependekan dari sinematografi yang sering digunakan untuk merujuk pada seni pembuatan film, pembuatan film dan industri film. Definisi sinema zaman sekarang merupakan seni dalam (simulasi) pengalaman untuk menyampaikan gagasan, cerita, tampilan, sudut pandang, rasa, keindahan, atau suasana dengan cara direkam dan gambar bergerak yang diprogram bersamaan dengan penggerak sensorik lainnya. Kata film sering kali merujuk pada gambar bergerak yang di tayangkan pada bioskop dan juga dalam konteks film yang berbayar, sementara karya atau seri yang di buat untuk televisi lebih di kenal sebagai sinetron dan FTV.

Dengan uraian tersebut saat ini film adalah media yang banyak peminatnya, salah satu media film di manfaatkan oleh hanung bramantyo selaku sutradara dan raam punjabi sebagai produser untuk menyebarkan pesan dakwah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian

Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian merupakan seperangkat konsep, prinsip, dan gagasan ilmiah yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam menganalisis dan memahami objek kajian. Dalam konteks penelitian ilmiah, teori berfungsi untuk menjelaskan fenomena, membimbing peneliti dalam menyusun kerangka analisis, serta memberikan arah dalam penafsiran data. Teori-teori ini dipilih secara relevan dan sesuai dengan topik penelitian, sehingga dapat memperkuat argumentasi dan mendukung hasil analisis. Dalam penelitian ini, teori-teori yang digunakan mencakup teori karakteristik, teori pesan dakwah, teori film, dan teori Tuhan Izinkan Aku Berdosa yang semuanya saling berkaitan dalam membedah karakteristik pesan dakwah yang terkandung dalam film. Penggunaan teori-teori ini diharapkan mampu memberikan kerangka ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menjelaskan makna dan fungsi pesan dakwah melalui media film.

2.1.1 Karakteristik

Karakteristik adalah sifat-sifat atau ciri-ciri yang membedakan suatu individu, kelompok, benda, atau fenomena dari yang lain. Kata “karakteristik” berasal dari kata Yunani “*charakter*,” yang berarti tanda atau ciri yang khas. Karakteristik menggambarkan atribut, sifat, atau fitur yang menjadi identitas atau pembeda sesuatu.

Karakteristik dapat bersifat fisik, psikologis, sosial, atau fungsional, tergantung pada konteksnya. Misalnya, dalam konteks manusia, karakteristik bisa merujuk pada

kepribadian, kebiasaan, atau penampilan fisik. Dalam konteks produk, karakteristik bisa merujuk pada fitur atau spesifikasi teknis. Ada banyak pengertian karakteristik, dalam berbagai disiplin ilmu, pengertian karakteristik dipaparkan berdasarkan perspektif tertentu. Berikut ini penjelasan menurut beberapa ahli dan teori:

a. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Karakteristik diartikan sebagai ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh seseorang, kelompok, atau benda yang menjadi pembeda dari lainnya. Contohnya, karakteristik budaya suatu daerah dapat berbeda dari budaya daerah lain karena dipengaruhi oleh sejarah dan geografis.

b. Kartini Kartono

Karakteristik menurut Kartono adalah kumpulan sifat-sifat dan kepribadian unik yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Karakteristik ini mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial yang saling memengaruhi. (Kartono, 1996)

c. John Dewey (Filsafat Pendidikan)

Menurut Dewey, pendidikan karakter adalah proses pembentukan kepribadian individu melalui pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata. (Mualif, 2023)

d. Roland Barthes (Semiotika)

Dalam teori semiotika Roland Barthes, karakteristik suatu objek atau teks adalah elemen-elemen tanda yang memiliki makna denotatif (langsung) dan konotatif (tersirat). Karakteristik ini membantu seseorang memahami pesan yang ingin disampaikan dalam komunikasi, termasuk dalam media seperti film dan iklan. (Alex Sobur, 2016)

e. Philip Kotler (Pemasaran)

Dalam konteks pemasaran, karakteristik merujuk pada ciri-ciri spesifik dari produk, pasar, atau pelanggan. Misalnya, karakteristik pasar bisa berupa demografi, perilaku konsumen, atau preferensi produk.

f. Gordon Allport (Psikologi Kepribadian)

Menurut Allport, karakteristik seseorang terdiri dari ciri-ciri unik yang membentuk kepribadiannya. Ciri-ciri ini

dapat bersifat umum (dimiliki banyak orang) atau unik (hanya dimiliki individu tertentu).

g. Jean Piaget (Psikologi Perkembangan)

Karakteristik perkembangan anak, menurut Piaget, adalah tahapan yang mencerminkan perubahan kognitif, seperti kemampuan berpikir logis, abstraksi, dan penyelesaian masalah. Setiap tahap memiliki karakteristik unik yang membedakan satu dengan lainnya.

h. David McClelland (Motivasi)

Dalam teori motivasi, karakteristik individu mencakup kebutuhan prestasi, afiliasi, dan kekuasaan. Karakteristik ini menentukan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan.

i. Claude Lévi-Strauss (Strukturalisme)

Karakteristik budaya menurut Lévi-Strauss adalah pola-pola struktur yang dapat diidentifikasi melalui studi mitos, tradisi, atau bahasa. Struktur ini menjadi penanda identitas suatu kelompok.

j. Latar Belakang Ilmu Biologi

Biologi memiliki karakteristik khusus sebagai rumpun ilmu sains, karakteristik biologi diantaranya terletak pada objek yang dipelajari yaitu makhluk hidup, tema atau persoalan-persoalan objek biologi yang terjadi di alam dan metode untuk menyelesaikan masalah pada objek biologi melalui metode ilmiah. (*Karakteristik Ilmu Biologi*, n.d.)

Jadi menurut penjelasan dari berbagai ahli dan teori peneliti menyimpulkan bahwasanya karakteristik memiliki berbagai prspektif yaitu:

- a. Secara sosiologi: karakteristik masyarakat mencakup pola perilaku, sistem nilai, dan hubungan sosial yang unik.
- b. Secara Ekonomi: Karakteristik pasar seperti permintaan, penawaran, atau struktur persaingan.
- c. Secara Teknologi: Karakteristik teknologi mencakup fitur, fungsi, dan kemampuannya.

Setiap definisi ini menyoroti bahwa karakteristik adalah elemen kunci yang memungkinkan identifikasi, pengklasifikasian, dan pemahaman lebih mendalam tentang objek atau fenomena tertentu. Karakteristik terori dari Roland Barthes sangat sangat cocok dengan penelitian ini.

Termasuk juga pesan dakwah juga memiliki beberapa karakteristik, Karakteristik pesan dakwah adalah sifat atau ciri khas yang membedakan sebuah pesan dakwah dengan pesan komunikasi lainnya. Pesan dakwah bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama, membimbing perilaku umat, serta membangun kesadaran spiritual yang selaras dengan nilai-nilai agama. Pesan ini harus mampu menarik perhatian, mudah dipahami, relevan, dan memiliki dampak positif pada audiens.

Dalam dakwah Islam, pesan-pesan yang disampaikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga karakteristik utama, yaitu pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Pesan dakwah akidah berisi ajakan untuk menanamkan dan menguatkan keyakinan terhadap Allah, Rasul, kitab-kitab-Nya, hari akhir, dan takdir. Pesan ini menekankan pentingnya tauhid, menghindari kesyirikan, dan mempertanyakan bentuk penyimpangan keyakinan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam konteks dakwah kontemporer, pesan akidah juga dapat muncul dalam bentuk kritik terhadap pemahaman keagamaan yang ekstrem atau manipulatif yang mengatasnamakan Tuhan.

Sementara itu, pesan dakwah syariah menyangkut ajakan untuk menjalankan perintah agama dalam bentuk ibadah dan hukum-hukum syariat. Ini mencakup pelaksanaan salat, puasa, zakat, serta aturan kehidupan sosial seperti pernikahan, muamalah, dan keadilan hukum. Dakwah syariah sering kali juga mengingatkan bahwa penerapan hukum agama harus dilakukan dengan adil dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok, sebagaimana banyak terjadi ketika agama dijadikan alat pembenaran kekuasaan atau penindasan.

Adapun pesan dakwah akhlak berfokus pada pembentukan karakter dan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Pesan ini mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan keberanian, serta mendorong umat Islam untuk menjauhi sifat tercela seperti kemunafikan, kesombongan, dan kezaliman. Pesan akhlak menjadi inti dari keberhasilan dakwah karena mencerminkan implementasi nyata dari akidah dan syariah. Ketika seorang tokoh dalam dakwah atau karya fiksi menampilkan sikap jujur, berani

membela kebenaran, atau menolak ketidakadilan meskipun harus menghadapi risiko besar, maka itu adalah bagian dari dakwah akhlak yang menyentuh sisi kemanusiaan dan moralitas umat.

2.1.2 Pesan dakwah

a. Pesan

Arti dari kata pesan menurut KBBI adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Pesan adalah inti dari proses komunikasi, berupa informasi, ide, atau perasaan yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Dalam berbagai disiplin ilmu, pengertian pesan dijelaskan berdasarkan konteks dan tujuan komunikasi. Berikut ini adalah beberapa pengertian pesan menurut para ahli:

1. Harold D. Lasswell

Lasswell memandang komunikasi sebagai upaya persuasi karena dalam setiap komunikasi pasti memiliki keinginan untuk mempengaruhi pihak penerima pesan atau komunikan. Model ini juga meyakini bahwa setiap proses komunikasi dinilai menghasilkan efek, baik itu efek positif atau negatif yang ditentukan oleh bentuk dan cara penyampaian pesannya.(Unesa, 2024)

2. David K. Berlo

Ia berpendapat bahwa pendengarlah yang pada akhirnya menentukan makna suatu pesan. Serupa dengan komunikasi modern.(Janse, 2024)

3. Shannon dan Weaver

Dalam teori matematis komunikasi, pesan adalah rangkaian informasi yang dikirim melalui saluran komunikasi. Pesan dapat terganggu oleh noise atau gangguan yang mengurangi kejelasan informasi.

4. Joseph A. Devito

Menurut Devito, pesan adalah stimulus verbal dan nonverbal yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima untuk menciptakan respon. Pesan mencakup kata-kata, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan elemen lainnya.

5. Everett M. Rogers

Dalam teori difusi inovasi, Rogers menyatakan bahwa pesan adalah informasi baru yang bertujuan untuk memengaruhi sikap, keputusan, atau perilaku individu dalam sistem sosial.

6. Roland Barthes (Semiotika)

Dalam perspektif semiotika, pesan adalah gabungan tanda-tanda (signifier) dan makna (signified) yang berfungsi untuk menyampaikan ide atau konsep. Pesan memiliki makna denotatif (langsung) dan konotatif (tersirat). (Innis, 1977)

7. Teori Komunikasi Interpersonal (Beebe, Beebe, dan Redmond)

Pesan adalah semua bentuk komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, yang disampaikan dalam interaksi antara dua individu. Pesan ini bertujuan untuk menyampaikan maksud, menciptakan hubungan, atau memengaruhi tindakan penerima.

Menurut keterangan di atas peneliti menyimpulkan Pesan adalah elemen inti dalam proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan makna, memengaruhi sikap, atau menciptakan hubungan antara pengirim dan penerima. Definisi pesan bervariasi tergantung pada konteks, namun secara umum mencakup informasi yang diorganisasikan dan disampaikan dengan harapan menghasilkan pemahaman bersama.

b. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a*, yang berarti "mengajak, menyeru, atau memanggil." Dalam konteks agama Islam, dakwah adalah proses menyampaikan ajaran Islam untuk mengajak orang lain ke jalan Allah. Menurut gramedia blog dakwah merupakan istilah dalam bahasa Arab yang artinya adalah ajakan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk dapat mencapai kebahagiaan yang ada di dunia serta di akhirat.

Pengertian dakwah secara terminologi dalam bahasa Arab adalah kata dakwah merupakan kata benda dari kata kerja da'a yad'u yang memiliki arti seruan, panggilan, ajakan ataupun jamuan. Kata dakwah sering kali dirangkai dengan kata ilmu serta kata Islam, sehingga menjadi ilmu dakwah serta dakwah Islam atau ad dakwah al Islamiyah. Berikut ini adalah pengertian dakwah dari berbagai perspektif:

1. Ali Abdul Halim

Ajakan atau seruan ke jalan Allah yang dilakukan seorang da'i (penyeru kepada orang lain secara perseorangan dengan tujuan memindahkan al- mad'u pada keadaan yang lebih baik dan diridhai Allah.(Rakhamawati, 2023)

2. Mohammad Natsir

Dakwah adalah usaha untuk menanamkan keyakinan dan menggerakkan manusia agar mereka menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangannya.

3. Ahmad Azhar Basyir

Dakwah adalah aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seorang pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan Islam agar terjadi perubahan sikap, pemikiran, dan perilaku sesuai dengan syariat Islam.

4. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Dakwah adalah kegiatan mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam secara sukarela dan penuh kesadaran

5. Teori Komunikasi Dakwah (Hafidhuddin)

Dakwah merupakan komunikasi yang terencana, sistematis, dan berbasis pada nilai-nilai Islam untuk memberikan pengaruh positif kepada audiens agar lebih dekat kepada Allah.

Penjelasan penjelasan di atas merupakan pendapat atau teori teori dari para ahli, peneliti juga mencari beberapa hadis yang terkait dengan dakwah dan penjelasan penjealsannya. Berikut adalah beberapa hadis yang telah peneliti masukkan:

1. Qur'an surat An-nahl (16:125):

هِيَ بِالتِّي وَجَدْلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلٍّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ

Artinya:"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik."(Qs. An-Nahl:125).

Surah An-Nahl ayat 125 adalah pedoman penting bagi umat Islam dalam berdakwah. Ayat ini mengajarkan bahwa dakwah harus dilakukan dengan bijaksana, lembut, dan menghormati perbedaan, sambil tetap berserah diri kepada Allah atas hasilnya. Ini adalah metode yang tidak hanya efektif tetapi juga mencerminkan akhlak Islam yang mulia.

2. Qur'an surah Ali-Imran (3:104):

وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأُولَٰئِكَ الْمُنْكَرُونَ عَنْ

Artinya:"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung". (Qs.Ali-Imran:104).

Dengan demikian Setiap muslim memiliki tanggung jawab untuk memperbaiki masyarakat dengan cara yang baik dan bijaksana. Pentingnya membangun kesatuan dalam melakukan dakwah dan amar ma'ruf nahi munkar. Keberuntungan sejati adalah ketika seseorang berhasil menjalankan tugas-tugas mulia ini dan mendapatkan ridha Allah. Surah Ali 'Imran (3:104) adalah pengingat bagi umat Islam untuk selalu aktif dalam menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran sebagai bagian dari misi kehidupan mereka.

2.1.3 Film

Pengertian Film secara umum adalah karya seni audiovisual yang disajikan dalam bentuk gambar bergerak dan suara, yang bertujuan untuk menyampaikan cerita, pesan, atau emosi kepada penonton. Film merupakan medium komunikasi yang menggabungkan elemen visual, audio, naratif, dan teknologi. Menurut KBBI, film memiliki dua pengertian utama. Pertama, film adalah selaput tipis yang terbuat dari seluloid tempat gambar negatif (untuk foto) atau gambar positif (untuk diputar di bioskop).

Ada banyak pengertian tentang film, beberapa pengertian film menurut para ahli yang sudah peneliti rangkum adalah:

a. Stanley J. Baran

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak.(Asri, 2020)

b. Louis Giannetti

Film adalah bentuk seni audiovisual yang menggabungkan teknologi, seni, dan narasi untuk menciptakan pengalaman emosional bagi penonton. Film mampu merepresentasikan realitas maupun fantasi.

c. Andre Bazin (Teori Realisme)

Film adalah medium yang paling mampu merepresentasikan realitas karena sifatnya yang fotografis. Dalam pandangan Bazin, film harus digunakan untuk menunjukkan dunia sebagaimana adanya.

d. Edgar Morin

Film adalah kombinasi dari realitas dan imajinasi yang mampu menciptakan dunia baru. Film memungkinkan

manusia untuk memahami realitas dengan cara yang berbeda melalui perspektif naratif dan visual.

Film atau wagam atau wayang gambar adalah serangkaian gambar diam yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak yang dikarenakan efek fenomena phi. Ilusi optik ini memaksa penonton untuk melihat gerakan berkelanjutan antar objek yang berbeda secara cepat dan berturut-turut. Ada beberapa teori mengenai film yaitu sebagai berikut:

a. Teori Realisme (Andre Bazin)

Teori realisme melihat film sebagai medium yang mampu merepresentasikan realitas secara objektif. Menurut teori ini, film harus mengedepankan kejujuran dalam menggambarkan kehidupan manusia dan lingkungannya. Contohnya adalah karya-karya neorealisme Italia seperti *Bicycle Thieves* (1948) karya Vittorio De Sica.

b. Teori Semiotika (Christian Metz)

Teori semiotika memandang film sebagai sistem tanda yang menghasilkan makna. Menurut teori ini, film menggunakan kode-kode visual, audio, dan naratif untuk menyampaikan pesan. Contohnya adalah analisis film melalui simbol dan metafora.

c. Teori Naratif (David Bordwell)

Film sebagai medium naratif yang menggunakan struktur cerita tertentu untuk menyampaikan makna dan emosi.

d. Teori Psikoanalisis (Laura Mulvey)

Teori psikoanalisis melihat film sebagai medium yang dapat memengaruhi alam bawah sadar penonton. Menurut teori ini, film dapat menggali emosi, keinginan, dan ketakutan yang tersembunyi. Contohnya adalah analisis film melalui konsep Sigmund Freud, seperti *Unconscious Desire*.

Dari beberapa teori tersebut peneliti memilih semiotika sebagai teori yang di pilih karena sangat membantu penelitian. Teori Semiotika adalah studi tentang tanda (sign)

dan bagaimana tanda-tanda tersebut berfungsi dalam komunikasi dan pemaknaan. Semiotika berasal dari kata Yunani “semeion” yang berarti “tanda” atau “sign”. Teori ini mencoba memahami bagaimana manusia menggunakan tanda untuk menciptakan dan menyampaikan makna, serta bagaimana makna tersebut dipahami oleh orang lain. Semiotika tidak hanya berkaitan dengan bahasa verbal, tetapi juga dengan tanda-tanda visual, bunyi, gerak, dan objek lainnya yang dapat diinterpretasikan. Semiotika memiliki konsep dasar di antara lain:

a. Tanda (sign)

Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Tanda terdiri dari dua komponen utama yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda adalah bentuk fisik dari tanda, seperti kata, gambar, atau suara. Dan petanda adalah konsep atau makna yang diwakili oleh penanda.

Contoh: Kata “pohon” (penanda) merujuk pada konsep pohon yang ada di pikiran kita (petanda).

b. Hubungan antara penanda dan petanda

Hubungan antara penanda dan petanda bisa bersifat arbitrer (tidak ada hubungan alami antara keduanya) atau ikonik (ada kemiripan antara penanda dan petanda). Arbitrer: Misalnya, kata “meja” dalam Bahasa Indonesia tidak memiliki hubungan alami dengan objek meja. Ikonik: gambar pohon mirip dengan objek pohon yang sebenarnya.

c. Jenis tanda

Semiotika membagi tanda menjadi beberapa jenis, Ikon (Icon) Tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya, seperti foto atau gambar. Indeks (Index) Tanda yang menunjukkan keberadaan sesuatu berdasarkan hubungan sebab-akibat, seperti asap sebagai tanda api. Simbol (Symbol) Tanda yang maknanya ditentukan oleh konvensi sosial atau kesepakatan, seperti bendera atau kata-kata.

Meskipun semiotika memiliki banyak aplikasi, teori ini juga banyak mendapat kritik seperti keterbatasan makna yang kompleks karena terlalu sederhana untuk menjelaskan

makna yang kompleks dalam budaya atau teks. Ketergantungan pada konvensi sosial karena makna ditentukan oleh konvensi sosial, semiotika dianggap terlalu relativistik. Kesulitan dalam menganalisis tanda yang multimodal, tanda-tanda yang melibatkan berbagai mode seperti (teks, gambar, dan suara) sulit di analisis secara komprehensif.

Kesimpulannya Teori semiotika adalah alat yang penting untuk memahami bagaimana tanda-tanda menciptakan makna dalam berbagai konteks, mulai dari bahasa hingga budaya dan media. Dengan memahami semiotika, kita dapat lebih kritis dalam menganalisis pesan-pesan yang kita terima setiap hari dan bagaimana pesan tersebut membentuk persepsi dan pemahaman kita tentang dunia.

2.1.4 Tuhan, izinkan aku berdosa

Film Tuhan izinkan aku berdosa yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo di kenal produktif di genre sosial dan religius, penulis skenario Ifan Ismail, berkolaborasi dengan Hanung sejak 2020 di tengah pandemi.(Tysara, 2024) Produksi Joint production oleh MVP Pictures dan Dapur Film; sinematografi oleh Satria Kurnianto, musik oleh Fajar Ahadi, editing oleh Haris F. Syah. Asal cerita di angkat dari novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur!* karya Muhidin M. Dahlan (2003), tapi dipoles menjadi adaptasi, bukan literal. Pemeran utama dan pendukung. Pemeran inti di perankan oleh Aghniny Haque sebagai Nidah Kirani / Kiran, santri dan mahasiswa religius yang mengalami transformasi drastis. Donny Damara sebagai Tomo, sosok penting dalam perjalanan hidup Kiran. Djenar Maesa Ayu sebagai Ami, pelacur paruh baya yang menjadi penopang emosi Kiran. Pemeran pendukung Andri Mashadi sebagai Da'rul, Samo Rafael sebagai Hudan, Nugie sebagai Alim Suganda, Keanu Angelo sebagai banci salon (elemen komedi), Nikita Mirzani sebagai resepsionis losmen.

Alur cerita masa awal Kiran dikenal sebagai santri taat, mahasiswa berprestasi, aktif dalam dakwah & kajian Islam. Berlanjut ke Konflik Eksternal Dihubungi Abu Darda untuk

pernikahan siri, Kiran merasa terpojok, dituduh memfitnah ulama setelah menolak, dan dijauhi keluarga serta lingkungan. Lanjut ke Deretan Pengkhianatan, Setelah pengkhianatan dan ancaman dari orang-orang yang mengaku religius, Kiran juga mengalami pelecehan oleh dosen dan teman kuliah. Lanjut ke Transformasi Radikal

Terhimpit secara emosional dan finansial (keluarga miskin, ayah sakit), Kiran menantang Tuhan dan memasuki dunia pelacuran untuk membalas dendam dan membongkar kemunafikan. Di akhir film Alur Naratif Maju–Mundur, Cerita disusun tidak linear: adegan religius di masa lalu diselingi adegan malam di dunia kelam Kiran, menciptakan kontras emosional.

Pesan dalam film Kritik terhadap kemunafikan: Menyoroti betapa banyak orang atau institusi yang berpura-pura agamais namun menyembunyikan perilaku buruk. Empati terhadap korban: Menyoroti pelecehan seksual dalam lingkungan keagamaan, serta tekanan sosial dan patriarki terhadap perempuan. Perjuangan iman dan keraguan: Kiran menggugat Tuhan dan sistem ketika mengalami ketidakadilan menunjukkan ujian iman sejati. Peringatan spiritual: Pentingnya memperkuat iman agar tidak terjerumus oleh cobaan sesama manusia; jangan menantang Tuhan karena luka hati. Dimensi sosial: Sorotan pada sistem patriarki, isu finansial, dan ketimpangan sosial.

Kesimpulan Film *Tuhan, Izinkan Aku Berdosa* karya Hanung Bramantyo menampilkan narasi dramatis dan emosional tentang seorang perempuan religius yang berubah drastis karena pengkhianatan, pelecehan, dan tekanan sosial. Lewat pemeran utama Aghniny Haque, film ini mengajak penonton merenungkan keadilan, kemunafikan, dan perjuangan iman dalam Islam. Berbekal visual kuat dan storytelling berlapis, film ini tidak hanya memicu kontroversi, tetapi juga membuka dialog penting terkait agama, moralitas, dan realitas sosial.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dalam bentuk skripsi yang di lakukan oleh Irfan Mahfudz Rabbany (2023) dengan judul penelitian "Karakteristik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Analisis Isi" dari jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, pasca sarjana universitas Islam negeri raden intan lampung, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan mengenai karakteristik pesan dakwah, metode penelitian di lakukan dengan analisis isi. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini antara lain yaitu sama sama membahas tentang karakteristik pesan dakwah serta objek yang sama yaitu film. Sedangkan perbedaannya antara lain yakni, subjek dalam penelitian ini sebelumnya yaitu film animasi omar dan hana, sedangkan dalam penelitian ini film Tuhan izinkan aku berdosa.
2. Penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang di lakukan oleh Puji Mustika (2020) dengan judul penelitian "Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam" dari fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas Islam negeri raden intan lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan mengenai pesan dakwah, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengunduh film tersebut sebagai sumber sekunder. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objeknya sama yakni film, perbedaan yaitu penelitian ini berfokus pada pesan dakwah sedangkan peneliti berfokus pada karakteristik pesan dakwah.
3. Penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang di lakukan oleh Izzah Shalikhatin (2022) dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim" dari jurusan komunikasi dan penyiaran Islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama Islam negeri ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan mengenai analisis pesan dakwah, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama menggunakan objek film dan pesan dakwah, perbedaannya yaitu peneliti

sebelumnya berfokus pada analisis pesan dakwah sedangkan peneliti sekarang berfokus pada karakteristik pesan dakwah.

4. Penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Ahmalia Wahyu Afridha (2023) dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Iqro My Universe” dari program studi komunikasi penyiaran Islam fakultas ushuluddin, adab dan dakwah universitas Islam negeri k.h abdurrahman wahid pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan mengenai analisis pesan dakwah, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, Analisis isi adalah suatu metode penelitian untuk menarik kesimpulan (inferensi) yang dapat ditiru (replicable) serta melalui data yang valid, dengan memperhatikan konteksnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama menggunakan objek film dan pesan dakwah, perbedaannya peneliti sebelumnya berfokus pada pesan dakwah sedangkan peneliti sekarang berfokus pada karakteristik pesan dakwah.

Tabel 2.2 penelitian terdahulu

No.	Nama penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Irfan Mahfudz Rabbany (2023)	Karakteristik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Analisis Isi	Sama sama membahas tentang karakteristik dakwah	Subjek yang berbeda
2.	Puji Mustika (2020)	Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam	Objek yang sama yakni film	Subjek yang berbeda
3.	Izzah Shalikhatin (2022)	Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim	Sama sama menggunakan objek film dan pesan dakwah	Subjek yang berbeda
4.	Ahmalia Wahyu	Pesan	Sama sama	Subjek yang

	Afridha (2023)	Dakwah Dalam Film Iqro My Universe	menggunakan objek film dan pesan dakwah	berbeda
--	----------------	---	--	---------

2.3 Alur Pikir Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah bahwa media dakwah tradisional sering kurang efektif dalam menjangkau generasi muda yang lebih tertarik pada media modern. Film sebagai salah satu media populer dapat menjadi alat strategis untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara kreatif dan menarik. Film "Tuhan Izinkan Aku Berdosa" dipilih sebagai objek penelitian karena mengandung pesan religius yang menginspirasi, terutama dalam konteks kehidupan sosial dan spiritual.

Kerangka teori dakwah digunakan untuk memahami tujuan dan metode penyampaian pesan dalam film. Teori komunikasi pesan, membantu dalam menganalisis bagaimana film menyampaikan nilai-nilai Islam melalui narasi, karakter, dan simbol. Selain itu, teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menginterpretasi makna simbolis dari elemen-elemen film. Penelitian terdahulu memberikan dasar yang kuat untuk memahami karakteristik pesan dakwah dalam film serta pendekatan yang relevan untuk menganalisisnya.

Alur pikir ini diakhiri dengan kesimpulan bahwa penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pemanfaatan media film sebagai sarana dakwah yang efektif dalam masyarakat modern.

KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH
DALAM FILM Tuhan IZINKAN AKU
BERDOSA



RRUMUSAN MASALAH

Bagaimana karakteristik pesan dakwah
dalam film “Tuhan izinkan aku berdosa



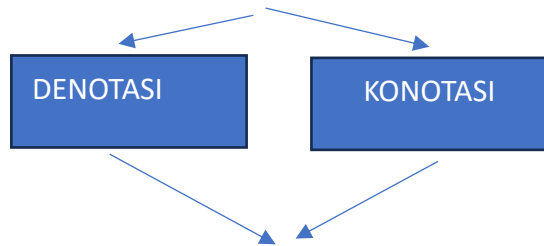
METODE PENELITIAN

Kualitatif dengan pendekatan analisis
isi



Analisis data

Analisis data pada penelitian
ini menggunakan teori semiotika
roland berthes



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Maksud dari metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi ini yaitu dengan memanfaatkan data kualitatif dari film yang didapatkan menggunakan teknik analisis isi.

Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa. Semua objek yang diteliti dengan menggunakan teknik analisis isi akan dipetakan dalam bentuk tulisan atau lambang lalu kemudian diberi interpretasi satu persatu.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan analisis isi, yang mana setiap adegan pada film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa akan dibedah dan diteliti lalu dikategorikan karakteristik pesan-pesan dakwah yang ada.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan aspek penting dalam penyusunan metodologi penelitian karena menentukan tempat dan rentang waktu di mana proses pengumpulan data dilakukan. Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau sumber data yang dijadikan fokus utama untuk memperoleh informasi yang relevan dengan objek kajian.

Dalam penelitian kualitatif, lokasi dapat berupa media, instansi, komunitas, atau dokumen tertentu yang dipilih secara purposif sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, waktu penelitian menunjukkan periode dilaksanakannya kegiatan penelitian, mulai dari tahap observasi, pengumpulan data, hingga analisis data. Penjelasan tentang lokasi dan waktu ini bertujuan untuk memberikan kejelasan dan transparansi kepada

pembaca tentang ruang lingkup dan batasan penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian yakni netflix

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian, untuk jangka waktu yang dibutuhkan peneliti kurang lebih empat bulan. Hingga peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam untuk penyelesaian penelitian.

3.3 Kehadiran peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup signifikan (key instrument). Dia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian.(UIMSYA, 2025) Sebagai pengumpul data, yang dilakukan oleh peneliti yakni, mengumpulkan data-data hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di film tuhan, izinkan aku berdosa, serta bertindak sebagai pengamat yang mengamati yang terjadi di film tersebut.

3.4 Subjek penelitian (informan)

Subyek dari penelitian ini merupakan film yang berjudul Tuhan, Izinkan Aku Berdosa yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini memiliki durasi 1 jam 57 menit sehingga subyek yang menjadi bahan dari penelitian bukan keseluruhan dari alur film, namun hanya mengambil beberapa potongan adegan serta dialog antar pemeran di menit-menit tertentu yang di tentukan menggunakan teknik analisis isi dan mengandung karakteristik pesan dakwah saja.

3.5 Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini merupakan informasi kualitatif yang diperoleh dari tayangan film "*Tuhan, Izinkan Aku Berdosa*". Data tersebut meliputi dialog antar tokoh, adegan-adegan penting, simbol visual, serta narasi cerita yang mengandung pesan dakwah, baik yang bersifat akidah, syariah,

maupun akhlak. Data ini bersifat deskriptif dan dianalisis berdasarkan teori semiotika Roland Barthes, yang mencakup makna denotatif dan konotatif dari setiap tanda atau simbol yang muncul dalam film.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah film *"Tuhan, Izinkan Aku Berdosa"* yang ditayangkan melalui platform digital Netflix. Film ini menjadi objek utama yang dianalisis untuk mengungkap karakteristik pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, sumber data sekunder mencakup transkrip dialog film, dokumentasi visual adegan, artikel ulasan film, serta literatur pendukung seperti buku teori dakwah, teori komunikasi, dan referensi tentang analisis semiotika. Seluruh sumber ini digunakan untuk memperkuat proses analisis data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian.

3.5.1 Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau pihak pertama. Data primer biasanya didapatkan oleh peneliti melalui wawancara, survei, observasi, eksperimen, atau Focus Group Discussion (FGD). Sumber data primer film *Tuhan, Izinkan Aku Berdosa* diperoleh dari NETFLIX.

3.5.2 Data sekunder

sumber data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang lain yang sudah ada, bukan langsung dari objeknya. Contoh data sekunder yaitu seperti artikel, tesis, skripsi, film, ataupun sumber yang relevan dengan penelitian.

3.6 Prosedur pengumpulan data

Dalam penulisan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan dokumentasi karena objek yang akan di teliti berupa film. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis isi, yang mana data yang peneliti perlukan yaitu potongan-potongan adegan yang memiliki tanda atau makna yang mengandung pesan dakwah dalam film *Tuhan, Izinkan Aku Berdosa*. Adapun tahap-tahap pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Menonton film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa secara cermat untuk mendapatkan alur cerita keseluruhan.
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian alur dari film agar sesuai dengan tujuan dari penelitian.
- c. Mengelompokkan data yang didapatkan agar sesuai dengan rumusan masalah.

3.7 Keabsahan data

Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid, maka di perlukan pemeriksaan, agar mendapat temuan-temuan dan informasi yang sesuai serta dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data semiotika Roland Barthes untuk uji kredibilitas.

3.8 Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yang mengembangkan tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif. Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberdaannya. Denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan makna.

Ditinjau dari analisis semiotika Roland Barthes tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan mencari makna penanda dan petanda pesan dakwah dalam film ajari aku Islam serta memberikan kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan sebelumnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Data Lapangan

Data lapangan dalam penelitian ini merupakan seluruh informasi yang diperoleh secara langsung dari objek kajian utama, yaitu film "*Tuhan, Izinkan Aku Berdosa*", yang ditonton dan dianalisis secara mendalam oleh peneliti. Data ini diperoleh melalui proses observasi terhadap adegan-adegan penting dalam film, transkrip dialog antar tokoh, serta pengamatan terhadap simbol visual dan pesan moral yang ditampilkan sepanjang alur cerita. Proses pengumpulan data lapangan dilakukan dengan menonton film secara berulang untuk mencatat, mengklasifikasi, dan menganalisis setiap elemen yang mengandung pesan dakwah.

Dalam penelitian ini, data lapangan tidak bersumber dari wawancara atau observasi langsung terhadap manusia seperti dalam penelitian lapangan tradisional, melainkan dari konten audiovisual film sebagai objek yang dianalisis secara tekstual. Oleh karena itu, bentuk data lapangan berupa cuplikan narasi, kutipan dialog, visualisasi peristiwa dalam cerita, serta ekspresi simbolik yang merepresentasikan nilai-nilai Islam. Data ini kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna yang bersifat denotatif maupun konotatif.

4.1.1 Sinopsis film

Film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa* berkisah tentang Nidah Kirani (Aghniny Haque) sebagai mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin di desa. Dalam film ini, Kiran memiliki karakter taat beragama, pintar, dan kritis pada kemunafikan.

Kemudian, Kiran terjebak di kalangan orang-orang dengan agama garis keras pimpinan Abu Darda (Ridwan Raoull). Kelompok tersebut menuntut agar jemaahnya mengabdikan kepada Allah melalui jihad yang keras.

Bukan memperoleh hidayah, Kiran justru banyak mendapatkan cobaan yang berat. Dimulai ketika Kiran

diminta untuk menjadi istri keempat Abu Darda. Hal demikian sangat bertolak belakang dengan prinsipnya.

Karakternya yang kritis, membuat Kiran dituduh menyebarkan fitnah tentang sang iman, hingga ia memperoleh ancaman. Bahkan, Kiran juga dituduh orang tuanya yang berada di desa sebagai anak yang terlalu berani melawan ulama.

Hingga akhirnya, Kiran dilecehkan dosen pembimbing dan teman kuliahnya sendiri yang dikenal taat di kampus. Hal ini membuatnya melakukan gugatan pada Sang Khalik atas segala cobaan yang ia dapat.

"Ya Rabb? Jika pengabdianku pada-Mu justru Kau balas dengan cobaan yang berat, lantas apa cobaan bagi orang-orang munafik yang telah melecehkan perempuan seperti hamba? Lihatlah, ya Allah! Aku akan jadikan tubuhku ini martir untuk mengungkap kemunafikan umatmu yang sok suci itu!" ungkapan Kiran saat berdoa kepada Sang Pencipta.

Seusai kejadian ini, ia menghabiskan hidupnya pada kegelapan dunia. Ia memiliki tujuan untuk membongkar orang-orang munafik yang telah membohongi umat. Manusia seperti ini membuat banyak orang termasuk ibunya percaya kepada mereka.(Rustam, 2024)

4.1.2 Profil sutradara



Gambar 4.1 Hanung Bramantyo

Hanung Bramantyo adalah salah satu sutradara yang memiliki nama besar di Indonesia. Pria kelahiran Yogyakarta,

1 Oktober 1975 ini dikenal sebagai sutradara idealis dan kontroversial dengan karya-karya hebatnya. Sutradara idealis dan kontroversial ini memulai karirnya di tahun 1996 dengan magang pada produksi Teguh Karya (almarhum). Disini beliau mengutarakan niatnya untuk menjadi sutradara. Setelah selesai produksi dan bingung tidak tahu harus bagaimana, akhirnya disarankan untuk kuliah di Institut Kesenian Jakarta. (biografi, 2025)

Sampai tahun 2019, Hanung tercatat sebagai sutradara yang paling banyak dinominasikan (11 nominasi) dalam kategori sutradara terbaik pada ajang Festival Film Indonesia dan memenangkan dua di antaranya, yakni 2005 (*Brownise*) dan 2007 (*Get Married*). (wikipedia, 2025)

4.1.3 Profil bermain film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa

a. Aghniny Haque

Aghniny pernah menjadi bagian dari tim nasional taekwondo Indonesia pada tahun 2011. Namun, ia didegradasi dari pelatihan nasional pada 2016 karena mengalami cedera lutut. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk pulang ke Semarang. Di sana, ia mendapat tawaran untuk mengikuti penyeleksian pemain film *Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni* 212. Ia pun lolos dengan mendapatkan peran sebagai Rara Murni, dan karier beraktingnya pun dimulai.



Gambar 4.2 Aghniny Haque sebagai kiran

Aghniny Haque merupakan artis muda Indonesia yang memiliki segudang kemampuan. Nama Aghniny Haque kini mulai mencuri banyak perhatian netizen Indonesia. Kepopuleran Aghniny semakin bersinar ketika dirinya mendapatkan peran dalam serial *Sianida* pada 2021. Setelah debutnya di film layar lebar, Aghniny kembali hadir di beberapa film bioskop Indonesia, seperti *Wedding Agreement*, *Perempuan Tanah Jahanam*, *Habibie & Ainun 3*, *KKN di Desa Penari*, dan lainnya. (orami, 2024)

b. Donny Damara

Donny Damara merupakan salah satu aktor senior tanah air. Ia memulai kiprah keartisanannya sejak tahun 1980-an. Namanya semakin melambung setelah membintangi film *Perwira dan Ksatria*.

Pemilik nama lengkap Donny Damara Prasadhana ini menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 1988. Sedangkan, kariernya di dunia hiburan sejak duduk di bangku SMA. Donny terpilih sebagai bintang iklan Blue Band.

Sebelum terjun ke dunia akting, pria kelahiran 12 Oktober 1966 ini menekuni dunia modeling. Donny juga bermain teater dan sering tampil di Taman Ismail Marzuki. Berbagai tawaran pun mulai berdatangan. Namun Donny terpaksa menolaknya lantaran sulit membagi waktu antara sekolah dan kerja.

Baru setelah duduk di bangku kuliah Donny mulai melebarkan sayapnya ke layar lebar. Ia mengawali debutnya dengan membintangi film *Cinta Anak Jaman* pada tahun 1988. Setahun kemudian secara berturut-turut Donny berperan dalam film *Ketika Cinta Telah Berlalu* dan *Boss Carmad*.

Nama Donny Damara mulai melambung lewat perannya sebagai Prasojo di film *Perwira dan Ksatria*. Film yang dusutradarai oleh Norman Benny ini

berkisah tentang kehidupan perwira TNI AU. Lewat film ini, Donny berhasil masuk ke jajaran nominasi Pemeran Pembantu Pria Terbaik Festival Film Indonesia 1991.

Namun setelah itu, Donny tidak lagi tampil di layar lebar. Ia mulai merambah layar kaca baik jadi bintang iklan maupun salah satu pemeran di sinetron. Beberapa judul sinetron yang pernah diperankan olehnya, Bidadari Yang Terluka, Seberkas Kasih Mama, Kisah Kasih Di Sekolah, Cinta dan Anugerah, Kharisma, dan Cinta dan Rahasia.(viva, 2025b)



Gambar 4.3 Donny Damara sebagai Tomo

c. Djenar Maesa Ayu

Djenar Maesa Ayu adalah salah satu penulis perempuan Indonesia yang cukup menonjol. Cerpennya yang bernuansa feminin membuat namanya dikenal dan diperhitungkan. Namanya semakin melambung saat dia terjun ke dunia film.

‘Nayla’ adalah novel pertama Djenar yang juga diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Bukunya yang terbaru berjudul ‘Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek’, yang merupakan kumpulan cerpen. Djenar akhirnya mengikuti jejak orang tuanya dengan terjun ke dunia film. Filmya yang paling terkenal adalah Film Mereka Bilang, Saya Monyet! Yang digubah dari cerpennya sendiri dan disutradarainya sendiri.

Setelah lama tak main film, Nama Djenar Maesa Ayu kembali bersinar saat aktingnya dalam film Kartini. Ia dinobatkan sebagai Pemeran Pembantu Wanita Terpuji dalam ajang Festival Film Bandung 2017.(viva, 2025)



Gambar 4.4 Djenar Maesa Ayu sebagai Aminatun Rohayah.

d. Andri Mashadi

Andri Mashadi Trinugroho, yang lahir pada 28 Juli 1992, menggambarkan perjalanan seorang aktor, model, dan presenter berbakat asal Indonesia.

Dengan berbagai pencapaian di dunia hiburan, Andri berhasil menunjukkan kemampuannya di berbagai bidang, mulai dari seni peran hingga dunia modeling dan pembawa acara.

Pada tahun 2008, Andri memulai perjalanan karier aktingnya dengan peran figuran dalam film Tali Pocong Perawan. Meskipun tidak dikreditkan, keikutsertaannya dalam film horor ini menjadi langkah awal yang penting.(kumparan, 2024)



Gambar 4.5 Andri Mashadi sebagai Daarul Fauzi

e. Samo Rafael

Samo Rafael yang memiliki nama asli Samodra Angkasa Putro adalah merupakan jadi seorang model, kemudian menjadi seorang musisi, dan menjadi aktor.

Samo Rafael menjadi vokalis grup musik jazz fusion "Macadamia Nutcrackers". Kemudian pada 2013, ia tergabung dalam grup musik "Gemalara" dan menghasilkan tiga singel, yang terdiri dari "Di Wajahmu Kulihat Bulan", "Gemuruh", dan juga "Sepi". Ia sempat menjadi seorang model dari The A Team Jakarta.



Gambar 4.6 Samo Rafael sebagai Hudan

Kariernya sebagai aktor telah membawanya membintangi sejumlah film, seperti "The Players" (2015), "Sebelum Iblis Menjemput" (2018) sebagai karakter Ruben.

Selain itu, ia juga berperan dalam film "Edge of the World" (2021) sebagai karakter Prince Bedruddin, dan juga "Puisi Cinta Yang Membunuh" (2022) sebagai karakter bernama Mantram.

Rafael juga membintangi series "Hubungi Agen Gue!" (2023). Dan pada 2024, ia berperan dalam film "Tuhan, Izinkan Aku Berdosa" dan juga "Kupu-Kupu Kertas".(wikisenetron, 2025)

f. Agustinus Gusti Nugroho

Agustinus Gusti Nugroho (lahir 31 Agustus 1971), lebih dikenal dengan mononim Nugie atau Gusti Embut adalah pemeran dan penyanyi Indonesia. Ia dikenal luas sebagai salah satu drummer di grup musik The Dance Company.



Gambar 4.7 Nugie sebagai Alim Suganda

Nugie mengawali kariernya dengan memenangkan kompetisi bernyanyi anak tingkat nasional pada 1984. Ia merilis album trilogi pertamanya pada 1995, yakni *Bumi*. Dilanjutkan dengan *Air* pada 1996, dan *Udara* pada 1998.(wikipedia, 2025d)

Dan terjun ke dunia film, film yang di ikuti cukup banyak seperti “Petualangan Anak Penangkap Hantu” sebagai ayah Gita, “Possesion: Kerasukan” sebagai Wahyu, dan film “Tuhan, Izinkan Aku Berdosa” sebagai Alim Suganda”.

g. Keanu Angelo

Keanu lahir pada 12 Juni 1998 dengan nama lengkap Muhammad M9iftahuda. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ia memiliki dua orang kakak bernama Muhammad Fahrizal dan Muhammad Faturahman.



Gambar 4.8 Keanu sebagai banci salon

Nama Keanu bermula dari kegemaran sang ibu yang sangat mengidolakan pemeran Hollywood Keanu Reeves. Sedangkan "Angelo" merupakan sebutan yang disematkan kepadanya karena Keanu memiliki banyak teman perempuan, sehingga ia sering dijuluki "antar jemput lonte", yang kemudian disingkat menjadi "Angelo".(wikipedia, 2025)

4.1.4 Tim produksi film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa

Tabel 4.1 Daftar Tim Produksi Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa.

Sutradara	Hanung Bramantyo
Produser	Raam Punjabi
Skenario	Irfan Ismail
	Hanung bramantyo
Di dasarkan dari	Novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhidin Dahlan
Pemeran	Aghniny Haque Donny Damara Djenar Maesa Ayu Andri Mashadi Samo Rafael Nugie

	Keanu Angelo
Penata musik	Fajar Ahadi
Sinematografer	Satria Kurnianto
Penyunting	Haris F Syah
Perusahaan produksi	MVP Pictures Dapur Film
Tanggal rilis	22 Mei Indonesia
Durasi	117 Menit

4.1.5 Penayangan Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa

Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa pertama kali dirilis secara resmi dan serentak di seluruh bioskop Indonesia pada tanggal 16 Maret 2023. Penayangan perdana dilakukan melalui jalur distribusi konvensional, yaitu layar lebar (bioskop nasional), seperti CGV Cinemas, XXI, Cinepolis, dan jaringan bioskop independen lainnya di berbagai kota besar maupun kecil. Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa juga mendapat penghargaan di festival film Bandung kategori film terpuji Indonesia pada tahun 2024.(wikipedia, 2025c) Film itu turun layar dengan perolehan 655 ribu penonton setelah tayang di bioskop selama sekitar 34 hari.

4.2 Verifikasi data

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*), yang bertujuan untuk menjamin keabsahan data serta memastikan bahwa makna yang ditarik dari film "*Tuhan, Izinkan Aku Berdosa*" benar-benar mencerminkan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Analisis isi memungkinkan peneliti untuk menelusuri makna tersirat dan eksplisit dari dialog, adegan, maupun simbol-simbol visual yang muncul dalam film. Proses verifikasi dilakukan melalui langkah-langkah sistematis, seperti identifikasi tema dakwah, klasifikasi pesan (akidah, syariah, dan akhlak).

Untuk memastikan ketepatan data, peneliti menonton film secara berulang dan mencatat bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian, dengan membandingkan interpretasi film dengan konsep-konsep dalam ilmu dakwah dan komunikasi Islam.

4.2.1 Akidah

Berikut adalah *scene* akidah dalam film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa:

Tabel 4.2 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa

Gambar	Dialog/suara/teks
	Ustadz: masalah umat ini kan masalah bangsa, sistim demokrasi kira ini sudah gagal, ekonomi penuh riba, parlemen yang koruptif, dan partai-partainya banyak yang rakus, ini sangat menzolimi umat, antum tahu kenapa? Karena sistim ini keluar dari syariat Islam, artinya demokrasi ini sistim korup Darul: lantas bagaimana solusinya? Ustadz: ada yang mau jawab? Kiran: solusinya hanya satu, kita kembali ke Quran dan sunah لِّلْمَلٰٓئِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَاذْكُرْ اِلٰنِي خَلِٖفَةً Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Ustadz: sohih Kiran

Berdasarkan Surah Al-Baqarah ayat 30 yang diucapkan oleh Kiran mengandung pesan akidah yang sangat mendalam, khususnya mengenai keimanan kepada Allah sebagai Tuhan yang Maha Mengetahui dan penetapan manusia sebagai khalifah di bumi. Dalam ayat ini, Allah memberitahukan kepada para malaikat bahwa Dia akan menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi. Malaikat mempertanyakan keputusan tersebut karena mereka mengetahui potensi manusia untuk berbuat kerusakan dan menumpahkan darah. Namun, Allah menjawab dengan tegas bahwa Dia mengetahui apa yang tidak mereka ketahui.

Dari sini dapat dipahami bahwa manusia, meskipun memiliki kecenderungan untuk berbuat salah, tetap memiliki potensi kebaikan yang luar biasa yang hanya diketahui oleh Allah. Pesan akidah yang terkandung dalam ayat ini adalah bahwa seorang mukmin harus meyakini bahwa segala keputusan Allah memiliki hikmah, meskipun tidak selalu dapat dipahami secara langsung oleh akal manusia. Selain itu, ayat ini juga menanamkan keimanan bahwa manusia memiliki tanggung jawab besar sebagai khalifah, yaitu menjaga, mengelola, dan memakmurkan bumi sesuai dengan petunjuk Allah. Dengan demikian, ayat ini memperkuat prinsip akidah Islam tentang kepercayaan kepada ilmu Allah yang tidak terbatas, serta pentingnya menjalankan amanah sebagai makhluk yang dimuliakan dengan akal dan keimanan.

Tabel 4.3 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa

Gambar	Dialog/suara/teks
--------	-------------------

	Darul: Ran, walaupun manusia banyak yang berbuat jahat atas nama agama, tapi agama ga pernah loh ngajarin yang namanya kejahatan Kiran: oh ya?
---	--

Pernyataan “*Walaupun manusia banyak yang berbuat jahat atas nama agama, tapi agama nggak pernah loh ngajarin yang namanya kejahatan*” mengandung pesan akidah yang menegaskan kesucian ajaran agama, khususnya Islam. Dalam akidah Islam, agama merupakan wahyu dari Allah yang membawa petunjuk kepada kebenaran dan tidak pernah mengajarkan kejahatan dalam bentuk apa pun. Kejahatan yang dilakukan oleh manusia atas nama agama merupakan bentuk penyimpangan dari ajaran yang sebenarnya. Oleh karena itu, kesalahan tersebut tidak dapat dibebankan pada agama, melainkan pada individu yang menyelewengkan ajarannya.

Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kesempurnaan Islam sebagai agama rahmat bagi seluruh alam harus tetap dijaga. Akidah yang lurus akan mendorong seseorang untuk membedakan antara kebenaran yang hakiki dan penyalahgunaan agama oleh oknum tertentu. Selain itu, pernyataan ini juga mencerminkan prinsip bahwa manusia diberikan akal dan kehendak bebas, sehingga mereka bertanggung jawab penuh atas setiap perbuatan yang dilakukan. Dalam konteks ini, akidah berfungsi sebagai pondasi moral yang membimbing manusia untuk berpegang teguh pada nilai-nilai kebenaran, meskipun di tengah realitas sosial yang sering memperlihatkan penyimpangan atas nama agama.

Tabel 4.4 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa

Gambar	Dialog/pesan/teks
	Ayah: apa sejatinya yang kamu cari nduk? Kiran: sepanjang hidup kiran hanya cari Ridha Allah pak, tapi justru kiran dapat kecewa, kiran marah Ayah: marah karna kecewa itu wajar nduk, tapi apa ya perlu sampai menyakiti diri sendiri? Kiran: Kiran kecewa sama orang-orang munafik itu pak Ayah: nduk, ketika manusia meminta kepada Allah meminta rezeki, Allah justru memberinya kesulitan supaya manusia mau berusaha, begitu kalo kita meminta Ridha Allah, Allah pasti akan memberi rasa kecewa supaya kita makin sabar, Allah tahu nduk apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan.

Dialog tersebut mengandung pesan akidah yang sangat kuat, yaitu tentang keimanan terhadap takdir Allah dan pemahaman bahwa ujian hidup adalah bagian dari kasih sayang-Nya. Kiran merasa kecewa karena meskipun telah berusaha mencari ridha Allah, ia justru menghadapi penderitaan dan dikecewakan oleh orang-orang munafik. Namun, melalui nasihat sang ayah, muncul pemahaman bahwa rasa kecewa, ujian, dan kesulitan adalah cara Allah mendidik hamba-Nya agar menjadi pribadi yang sabar dan kuat. Ini adalah bentuk keyakinan bahwa Allah lebih tahu apa yang dibutuhkan manusia dibandingkan apa yang diinginkannya.

Pesan akidah yang ditekankan adalah bahwa iman kepada Allah mencakup iman kepada takdir (qada dan qadar), dan bahwa tidak semua yang menyakitkan itu buruk

di sisi Allah. Justru dalam kekecewaan dan kesulitan itulah seorang mukmin diuji sejauh mana keikhlasan dan kesabarannya dalam mencari ridha-Nya. Keyakinan bahwa "Allah tahu apa yang kita butuhkan, bukan hanya apa yang kita inginkan" menunjukkan kepercayaan penuh terhadap kehendak dan kebijaksanaan Allah dalam mengatur hidup manusia.

4.2.2 Syariah

Berikut adalah *scene* syariah dalam film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa:

Tabel 4.5 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa

Gambar	Dialog/suara/teks
	Warga: itu siapa itu, kenapa ada LGBT di sini, heh mas kamu itu lanang kan, lanang itu letak sof paling depan mas, Astagfirlohalazim lanang kok pakai rok

Teks dialog warga yang mengomentari penampilan laki-laki yang mengenakan rok mengandung makna dan pesan syariah yang berkaitan dengan aturan berpakaian dan identitas gender dalam Islam. Secara syariah, Islam mengatur tata cara berpakaian dan menegaskan perbedaan yang jelas antara laki-laki dan perempuan sebagai bagian dari fitrah manusia yang harus dijaga. Dalam hal ini, dialog tersebut mencerminkan sikap masyarakat yang mempertahankan norma agama terkait larangan laki-laki meniru pakaian perempuan (tabarruj atau khilwah), yang merupakan salah satu bentuk menjaga akhlak dan kesucian sosial.

Pesan syariah yang terkandung menegaskan pentingnya menjaga batasan gender sesuai dengan tuntunan Islam, karena penyimpangan terhadap aturan ini dapat menimbulkan kekacauan sosial dan mengaburkan identitas yang telah ditetapkan oleh Allah. Namun demikian, dalam penerapan pesan syariah, sikap yang dianjurkan tetap harus mengedepankan adab dan cara yang baik, menghindari sikap kasar atau penghinaan, sesuai dengan prinsip dakwah yang lemah lembut. Dengan demikian, teks tersebut mengingatkan pentingnya ketaatan terhadap syariat dalam aspek berpakaian dan menjaga kesucian identitas gender sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.6 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa

Gambar	Dialog/suara/teks
	Kiran: ini yang bikin kamu ngilang, kamu nyalonin diri sambil minta dukungan anak-anak kaijian? Darul: ana simpati sama pencarian kamu, juga prihatin dengan keadaan kamu, tapi jujur Ran, ana takut Kiran: takut? Darul: takut kamu bikin ana berdosa lagi.

Percakapan antara Kiran dan Darul memuat pesan syariah yang berkaitan dengan menjaga batas pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, serta kesadaran akan potensi terjerumus dalam dosa. Ketika Darul mengatakan bahwa ia takut Kiran membuatnya berdosa lagi, itu menunjukkan kesadaran syar’i bahwa kedekatan dengan lawan jenis di luar ikatan pernikahan bisa menimbulkan fitnah dan membawa pada perbuatan yang dilarang dalam Islam, seperti zina hati, zina pandangan, atau bahkan

perbuatan yang lebih jauh. Pesan ini mempertegas bahwa dalam syariat Islam, interaksi antara laki-laki dan perempuan harus dijaga dengan adab dan aturan yang jelas, demi menjaga kehormatan dan kesucian jiwa.

Darul menunjukkan sikap kehati-hatian dalam berinteraksi dengan Kiran, yang secara tidak langsung mencerminkan implementasi prinsip taqwa dalam kehidupan sosial—yakni menjauhi hal-hal yang mendekatkan kepada dosa, meskipun belum tentu haram secara langsung. Selain itu, dialog ini juga menampilkan sisi dakwah syariah dalam bentuk introspeksi dan pengendalian diri, yang menjadi bagian penting dalam menjaga diri dari pergaulan bebas. Dengan demikian, pesan syariah yang tersirat dalam dialog ini mengajarkan bahwa perasaan simpati dan perhatian kepada sesama tetap harus dibatasi oleh hukum syariat agar tidak menimbulkan mudarat dan pelanggaran terhadap perintah Allah.

4.2.3 Akhlak

Berikut adalah *scene* Akhlak dalam film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa:

Tabel 4.7 Scene Film Tuhan Izinkan Aku berdosa

Gambar	Dialog/suara/teks
	Ibu Kiran: ini obat terakhir lo pak, besok kita harus nebus obat lagi, tapi uang pensiun bapak bulan ini sudah ibu kirim ke kiran semua, piye yo pak? Ayah Kiran: wes rausah di pikir, sekolah Kiran itu lebih penting buk Ibu Kiran: pak, bukannya bapak seharusnya dapat uang tunjangan dari Khotib ya pak, meskipun bapak sedang sakit

	Ayah Kiran: hus, mestinya kita itu ke masjid ngasih tenaga, ngasih uang, malah njaluk, pie to ki
--	--

Percakapan antara Ibu dan Ayah Kiran memuat pesan akhlak yang sangat mulia, yakni tentang ketauhidan dalam bentuk ketawakalan, keikhlasan, dan keyakinan bahwa memberi lebih utama daripada menerima. Ayah Kiran, meskipun dalam kondisi sakit dan kekurangan, tetap memprioritaskan pendidikan anaknya serta menolak untuk meminta bantuan dari masjid, dengan mengatakan bahwa seharusnya manusia datang ke masjid untuk memberi, bukan meminta. Sikap ini menunjukkan keimanan yang kuat terhadap Allah sebagai pemberi rezeki, dan keyakinan bahwa hidup bukan hanya soal menerima, tetapi tentang seberapa banyak kita bisa berbuat baik meskipun dalam keterbatasan.

Pesan akhlak yang tercermin adalah bahwa seorang mukmin sejati tidak menggantungkan nasibnya pada manusia, tetapi bersandar penuh kepada Allah, serta menjaga kehormatan diri dengan tidak meminta-minta. Ini sejalan dengan nilai tauhid, bahwa hanya kepada Allah tempat meminta dan berharap. Selain itu, pernyataan Ayah Kiran menunjukkan keikhlasan dalam beramal, bahwa sekalipun sedang sakit dan membutuhkan, ia tidak menjadikan ibadah dan keterlibatan di masjid sebagai tempat mencari imbalan, melainkan sebagai wujud pengabdian kepada Allah. Nilai ini mencerminkan akidah yang bersih, kokoh, dan penuh dengan semangat memberi demi kemaslahatan bersama.

4.3 Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data menggunakan semiotika Roland Barthes, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa mengandung karakteristik pesan dakwah Akidah,

Syariah dan Akhlak. Berdasarkan penjelasan tentang karakteristik pesan dakwah hasil analisis tataran pertama (Denotasi) dan analisis tataran kedua (Konotasi).

4.3.1 Analisis Semiotika Roland Barthes Tataran Pertama (Denotasi)

Denotasi adalah konsep tataran pertama yang dilontarkan oleh Roland Barthes, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek.

a. Pesan dakwah akidah

Akidah (aqidah) Secara harfiah berarti simpul atau ikatan,

sumpah atau perjanjian dan kehendak yang kuat. Secara etimologi, akidah adalah hal-hal yang diyakini kebenarannya oleh jiwa, mendatangkan ketentraman hati, menjadi keyakinan yang kokoh yang tidak tercampur sedikit pun keraguan-keraguan. Atau jika diartikan adalah sejumlah persoalan (kebenaran) yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan wahyu, akal, dan fitrah kebenaran dipatrikan dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) serta menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran.

1. Rencana Allah SWT menjadikan manusia sebagai Khalifah di bumi

Gambar 4.9 (tabel 4.8) menjelaskan tentang kiran yang menjawab pertanyaan ustadz.

Tabel 4.8 Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

Dialog/suara/teks	Penanda	Pertanda
-------------------	---------	----------

Ustadz: masalah umat ini kan masalah bangsa, sistim demokrasi kira ini sudah gagal, ekonomi penuh riba, parlemen yang koruptif, dan partai-partainya banyak yang rakus, ini sangat menzolimi umat, antum tahu kenapa? Karena sistim ini keluar dari syariat Islam, artinya demokrasi ini sistim korup Darul: lantas bagaimana solusinya? Ustadz: ada yang mau jawab? Kiran: solusinya hanya satu, kita kembali ke Quran dan sunah لِّلْمَلِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَادِّ فِي جَائِلٍ أَنِّي خَلِيفَةُ الْأَرْضِ Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Ustadz: sohih Kiran	 Gambar 4.9 Kiran menjawab pertanyaan ustadz	Kiran menjawab pertanyaan Ustadz jika seorang atau sistem yang berpegang teguh Al-Quran dan sunah maka tidak akan tersesat.
---	--	--

Berdasarkan penjelasan isi (tabel 4.8) di atas rencana Allah SWT untuk menjadikan manusia sebagai Khalifah di muka bumi berdasarkan ayat Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30 dapat disimpulkan bahwa Khalifah di bumi akan diisi oleh manusia pilihan dari Allah SWT, ayat tersebut berbunyi:

فِيهَا أَنْجَعُ قَالُوا خَلِيفَةُ الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي لِلْمَلِكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ
أَعْلَمُ إِنِّي قَالَ لَكَ وَنُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ نُسَبِّحُ وَنَحْنُ الدِّمَاءُ وَيَسْفِكُ فِيهَا يَفْسِدُ مَنْ
نَعْلَمُونَ لَا مَا

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”(Qs. Al-Baqarah: 30)

Surah Al-Baqarah ayat 30 menunjukkan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi dengan tanggung jawab besar untuk memelihara dan memakmurkan dunia. Ayat ini juga menekankan bahwa meskipun manusia memiliki potensi untuk berbuat kerusakan, Allah mengetahui nilai dan potensi kebaikan yang melekat pada manusia—yang tidak diketahui oleh malaikat. Hal ini menjadi dasar penting dalam dakwah, bahwa setiap manusia memiliki amanah dan peluang untuk menjadi lebih baik melalui bimbingan wahyu dan akal.

Makna denotasi adalah apa yang di gambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut maka denotasi menit 00.01.39 Kiran menjawab pertanyaan Ustadz jika seorang atau sistem yang berpegang teguh Al-Quran dan sunah maka tidak akan tersesat. Konotasinya adalah jika berpegang teguh

pada Al-Quran dan Sunah maka di jamin Allah tidak akan tersesat.

2. Agama tidak pernah mengajarkan kejahatan

Gambar4.10 (tabel 4.9) menjelaskan tentang Darul yang berbicara kepada Kiran mengenai semua agama tidak pernah mengajarkan keburukan.

Tabel 4.9
Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

Dialog/suara/teks	Penanda	Petanda
Darul: Ran, walaupun manusia banyak yang berbuat jahat atas nama agama, tapi agama ga pernah loh ngajarin yang namanya kejahatan Kiran: oh ya?	 Gambar 4.10 Darul sedang berbicara dengan Kiran	Kiran dan Darul sedang berbicara di jalan kecil sambil membahas semua agama itu mengajarkan kebaikan meskipun banyak orang yang berbuat jahat.

Berdasarkan penjelasan tabel 4.9 di atas bahwa tidak ada agama yang mengajarkan kejahatan terutama Islam meskipun banyak orang yang mengaku memiliki agama tapi berperilaku buruk.

Allah SWT berfirman:

عَنْ وَيُنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِتْيَائِي وَالْإِحْسَانَ بِالْعَدْلِ يَأْمُرُ اللَّهُ إِنَّ
تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعِظُكُمْ وَالْبَغْيِ وَالْمُنْكَرِ الْفَحْشَاءِ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat. (Qs. An-Nahl:90).

Surah An-Nahl ayat 90 merupakan ayat yang sangat kuat dalam menggambarkan karakter dasar ajaran Islam yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah keburukan. Ayat ini menunjukkan bahwa Islam bukan sekadar agama ritual, tapi juga agama moral dan sosial yang menekankan keadilan, kebaikan hati, dan kepedulian terhadap sesama, terutama keluarga. Di sisi lain, ayat ini juga menjadi peringatan tegas bahwa Islam melarang keras perbuatan tidak bermoral (fahsha'), kemungkaran, dan kezaliman. Hal ini menegaskan bahwa Islam hadir untuk membentuk masyarakat yang adil, beretika, dan penuh kasih sayang.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut maka denotasi menit 00.34.35 adalah Kiran dan Darul sedang berbicara di jalan kecil sambil membahas semua agama itu mengajarkan kebaikan meskipun banyak orang yang berbuat jahat, sedangkan konotasinya adalah Agama-agama di dunia terutama Islam sebenarnya memiliki tujuan mulia, yaitu membimbing manusia pada kebaikan.

3. Mencari Ridha Allah SWT

Gambar 4.11 (tabel 4.10) menjelaskan tentang sosok ayah Kiran yang sedang menasihati Kiran yang sedang kecewa dengan Tuhan

Tabel 4.10
Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

Dialog/suara/teks	Penanda	Petanda
Ayah: apa sejatinya yang kamu cari nduk? Kiran: sepanjang hidup kiran hanya cari Ridha Allah pak, tapi justru kiran dapat kecewa, kiran marah Ayah: marah karna kecewa itu wajar nduk, tapi apa ya perlu sampai menyakiti diri sendiri? Kiran: Kiran kecewa sama orang-orang munafik itu pak Ayah: nduk, ketika manusia meminta kepada Allah meminta rezeki, Allah justru memberinya kesulitan supaya manusia mau berusaha, begitu kalo kita meminta Ridha Allah, Allah pasti akan memberi rasa kecewa supaya kita makin sabar, Allah tahu nduk apa yang kita	 Gambar 4.11 Ayah Kiran sedang menasihati Kiran di hutan	Ayah Kiran sedang menasihati Kiran yang sedang putus asa karena kecewa dengan Tuhan.

butuhkan bukan apa yang kita inginkan.		
--	--	--

Berdasarkan isi (tabel 4.10) di atas tentang mencari Ridha Allah SWT yang terdapat pada gambar 4.11 tersebut, maka dapat di simpulkan bahwasanya kita harus sabar mencari Ridha Allah SWT

Allah berfirman:

مَعَ اللَّهِ إِنََّّ وَالصَّلَاةَ بِالصَّبْرِ اسْتَعِينُوا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَأْتِيهَا
الصَّابِرِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Qs. Al-Baqarah 153)

Surah Al-Baqarah ayat 153 merupakan perintah langsung dari Allah kepada orang-orang yang beriman agar menjadikan sabar dan salat sebagai penolong utama

dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. ayat ini mengajarkan bahwa dalam menghadapi ujian, kesulitan, maupun saat berjuang di jalan Allah, kunci utamanya adalah kesabaran dan kedekatan kepada Allah lewat salat. Sabar adalah fondasi batiniah yang menguatkan hati, sedangkan salat adalah media spiritual yang menghubungkan manusia langsung dengan Allah.

Dengan demikian, ayat ini menanamkan keyakinan bahwa Allah tidak membiarkan hamba-Nya sendiri saat sabar, justru Allah menyertai mereka, memberi ketenangan, jalan keluar, dan kekuatan untuk terus Istiqamah.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka denotasi menit ke 01.38.14 adalah ayah Kiran sedang menasihati Kiran yang sedang putus asa karena kecewa dengan Tuhan, sedangkan konotasinya adalah menyakiti diri sendiri bukanlah tindakan yang benar dan bersabar adalah kunci utama untuk mencari Ridha Allah, di buktikan dengan Ayah Kiran yang mengelus kepala Kiran dan menasehatinya untuk lebih bersabar dalam mencari Ridha Allah.

b. Pesan dakwah Syariah

Syariah merupakan hukum agama yang lebih dikenal sebagai fikih, baik fikih ibadah, mu'amalah, (hubungan perdata antara satu orang dan orang lain, seperti munakahat), maupun jinayah (hukum pidana menurut Islam). Ia merupakan undang-undang atau garis yang telah ditentukan, mulai dari hukum dan pengalamannya, sampai menyangkut perjuangan dalam hidup, ekonomi, sosial serta politik. Amal syariat itu dibagi menjadi 2 bagian, yaitu ta'abbudi (ibadah yang sulit untuk dirasionalkan secara tepat), dan ta'aqquli (ibadah yang bisa dijabarkan oleh penalaran).

1. Menegur laki-laki untuk tidak memakai pakaian perempuan

Dalam gambar 4.12 (dalam tabel 4.11) menjelaskan tentang sekelompok orang menegur cara berpakaian banci salon yang menggunakan pakaian perempuan.

Tabel 4.11

Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

Dialog/suara/teks	Penanda	Petanda
Warga: itu siapa itu, kenapa ada LGBT di sini, heh mas kamu itu lanang kan, lanang itu letak sof paling depan mas, Astagfirlohalazim lanang kok pakai rok.	 Gambar 4.12 Bencong salon di tegur warga	seorang warga yang sedang menegur bencong salon karena memakai rok yang identik dengan pakaian perempuan

Berdasarkan isi (tabel 4.11) di atas sekelompok warga sedang memperingati bencong salon yang terdapat pada gambar 4.12 dapat di simpulkan bahwasanya seorang laki-laki harus berpakaian semestinya. Dari Ibnu Abbas ia berkata:

صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: قَالَ عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عَبَّاسُ ابْنِ عَنْ
بِالنِّسَاءِ الرِّجَالِ مِنَ الْمُتَشَبِّهِينَ اللَّهُ لَعَنَ: وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ
بِالرِّجَالِ النِّسَاءِ مِنَ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ

artinya: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Allah melaknat, laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki”. (HR. Al-Bukhari).

hadis ini mengandung pesan moral yang sangat tegas tentang pentingnya menjaga identitas dan fitrah masing-masing jenis kelamin sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Islam memandang bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran, karakteristik,

dan tanggung jawab yang saling melengkapi, bukan untuk disamakan atau ditukar secara sengaja.

Ketika Rasulullah menyampaikan bahwa Allah melaknat laki-laki yang menyerupai wanita, dan wanita yang menyerupai laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam, menjaga kesesuaian antara penampilan luar dan kodrat biologis serta sosial seseorang adalah bentuk ketaatan kepada Allah. Penyerupaan ini tidak hanya menyangkut pakaian, tetapi juga sikap, gaya bicara, gerakan tubuh, bahkan peran-peran sosial yang disengaja untuk mengaburkan batas gender.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Maka makna denotasi menit ke 00.05.53 adalah seorang warga yang sedang menegur bencong salon karena memakai rok yang identik dengan pakaian perempuan, makna konotasinya adalah teguran itu menunjukkan bahwa dalam pandangan masyarakat atau agama, tindakan laki-laki berpakaian seperti perempuan dianggap tidak sesuai dengan norma atau fitrah.

2. Menghindari lawan jenis yang bukan muhrim

Dalam gambar 4.13 (dalam tabel 4.12) menjelaskan tentang Darul yang Menghindari Kiran yang bukan muhrim untuk menghindari dosa.

Tabel 4.12

Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

Dialog/teks/suara	Penanda	Petanda
-------------------	---------	---------

Kiran: ini yang bikin kamu ngilang, kamu nyalonin diri sambil minta dukungan anak-anak kaijian? Darul: ana simpati sama pencarian kamu, juga prihatin dengan keadaan kamu, tapi jujur Ran, ana takut Kiran: takut? Darul: takut kamu bikin ana berdosa lagi.	 Gambar 4.13 Darul yang sedang berbicara dengan Kiran di kampus.	Darul yang menghindari Kiran karena takut dosa.
--	---	--

Berdasarkan isi (tabel 4.12) menjelaskan Darul yang menghindari Kiran untuk menghindari perbuatan zina, dalam gambar 4.12 dapat di simpulkan bahwa jika bukan muhrim hendaknya kita menghindari agar terhindar dari dosa atau perilaku yang menjerumus dalam maksiat.

Allah berfirman:

ذَٰلِكَ فُرُوجُهُمْ وَيَحْفَظُوا أَبْصَارَهُمْ مِنْ يَغْضُوا لِلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلِئِنْ لَمْ يَفْعَلُوا لَأَكُنْ مِنْ يَخْشَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ لَظَهِيرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ۚ

Artinya: Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang mereka perbuat .(Qs. An-Nur 30).

QS. An-Nur ayat 30 mengajarkan pentingnya menjaga pandangan dan kemaluan sebagai bentuk pengendalian diri bagi laki-laki beriman. Menahan pandangan mencegah timbulnya syahwat dan menjaga kemaluan berarti menjaga kehormatan diri dari

perbuatan zina. Ini bukan hanya menjaga fisik, tapi juga kesucian hati dan pikiran. Ayat ini sangat relevan di era digital, di mana godaan visual sangat mudah ditemukan. Sikap ini menunjukkan ketaatan dan kesadaran bahwa Allah selalu mengetahui setiap perbuatan manusia, baik yang tampak maupun tersembunyi.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Maka makna denotasi menit ke 00.50.05 Darul yang menghindari Kiran karena takut dosa, makna konotasinya adalah Darul menghindari Kiran takut iman dalam dirinya goyah yang bisa menimbulkan perilaku maksiat.

c. Pesan Dakwah Akhlak

Akhlak merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (*character building*) untuk membersihkan rohani yang dapat menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku. Jadi, akhlak mewujudkan dalam tindakan nyata.

1.ikhlas

Dalam gambar 4.14 (dalam tabel 4.13) menjelaskan tentang ayah Kiran yang menolak dana tunjangan Khotib untuk kepentingan pribadi dan bersikap ikhlas .

Tabel 4.13

Dokumentasi film Tuhan Izinkan Aku Berdosa

Dialog/teks/suara	Penanda	Petanda
-------------------	---------	---------

Ibu Kiran: ini obat terakhir lo pak, besok kita harus nebus obat lagi, tapi uang pensiun bapak bulan ini sudah ibu kirim ke kiran semua, piye yo pak? Ayah Kiran: wes rausah di pikir, sekolah Kiran itu lebih penting buk Ibu Kiran: pak, bukannya bapak seharusnya dapat uang tunjangan dari Khotib ya pak, meskipun bapak sedang sakit Ayah Kiran: hus, mestinya kita itu ke masjid ngasih tenaga, ngasih uang, malah njaluk, pie to ki	 Gambar 4.14 Ayah Kiran sedang meminum obat	ayah Kiran menolak untuk mengambil tunjangan Khotib.
--	--	---

Berdasarkan isi (tabel 4.14) di atas tentang perilaku terpuji yang terdapat pada gambar 4.13 tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa ayah Kiran menunjukkan sikap ikhlas tanpa pamrih.

Allah berfirman:

وَيُؤْمِنُوا حَقَّ آيَاتِهِ الَّذِينَ لَهُ مُخْلِصِينَ اللَّهُ لِيَعْبُدُوا إِلَّا أَمْرًا وَمَا الْقِيَمَةُ دِينَ وَالزَّكَاةَ وَيُؤْتُوا الصَّلَاةَ

Artinya: Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat,

dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (Qs. Al-Bayyinah: 5)

ayat ini menekankan bahwa tujuan utama hidup manusia adalah beribadah kepada Allah dengan penuh keikhlasan, bukan karena riya', kebiasaan, atau tekanan sosial. Allah menginginkan ibadah yang dilakukan dengan niat yang murni, semata-mata karena-Nya.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Maka makna denotasi menit ke 00.15.40 adalah ayah Kiran menolak untuk mengambil tunjangan Khotib. Makna konotasinya yaitu Ayah Kiran menyampaikan khutbah semata-mata karena Allah, bukan karena imbalan.

4.3.2 Analisis Semiotika Roland Barthes Tataran Kedua (Konotasi)

Konotasi adalah konsep tataran kedua yang dilontarkan oleh Roland Barthes, konotasi adalah menggambarkannya. Berikut ini tabelnya:

Tabel 4.14

Tataran Kedua (Konotasi)

Penanda	Petanda
 Darul sedang Berbicara dengan Kiran.	Agama-agama di dunia terutama Islam sebenarnya memiliki tujuan mulia, yaitu membimbing manusia pada kebaikan.

 Ayah Kiran sedang menasehati Kiran.	menyakiti diri sendiri bukanlah tindakan yang benar dan bersabar adalah kunci utama untuk mencari Ridha Allah, di buktikan dengan Ayah Kiran yang mengelus kepala Kiran dan menasehatinya untuk lebih bersabar dalam mencari Ridha Allah.
 Kiran menjawab pertanyaan dosen.	jika berpegang teguh pada Al-Quran dan Sunah maka di jamin Allah tidak akan tersesat.
 Warga menegur Bencong salon	teguran itu menunjukkan bahwa dalam pandangan masyarakat atau agama, tindakan laki-laki berpakaian seperti perempuan dianggap tidak sesuai dengan norma atau fitrah
 Darul menghindari Kiran.	Darul menghindari Kiran takut iman dalam dirinya goyah yang bisa menimbulkan perilaku maksiat.

	ayah Kiran menyampaikan khutbah semata-mata karena Allah, bukan karena imbalan.
Ibu Kiran memberikan obat ke Ayah Kiran.	

4.3.3 Hasil Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, maka mendapatkan hasil analisis Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa tidak hanya sekedar memberi makna yang nampak saja akan tetapi juga memberi makna berdasarkan tanda-tanda yang ada. Di dalam film ini banyak terdapat karakteristik pesan dakwah seperti pesan dakwah aqidah, antara lain: agama tidak pernah mengajarkan kejahatan, mencari Ridha Allah, rencana Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Pesan dakwah Syariah antara lain: menegur laki-laki untuk tidak memakai pakaian perempuan, menghindari lawan jenis yang bukan muhrim. Adapun pesan dakwah akhlak pada film ini adalah tentang ikhlas.

Masing-masing pesan dakwah tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang melontarkan konsep tentang konotasi dan denotasi, yang mana konotasi merupakan bagaimana cara menggambarkannya, sedangkan denotasi adalah apa yang digambarkan terhadap sebuah objek.

Dari hasil analisis di atas telah berhasil menjawab rumusan masalah yaitu apa karakteristik pesan dakwah dalam Tuhan Izinkan Aku Berdosa . Dalam film ini nilai agamanya sangatlah kental. Film “Tuhan, Izinkan Aku Berdosa” adalah film yang menggugah kesadaran, menyuarakan kritik sosial terhadap kemunafikan agama

dan kekerasan terhadap perempuan. Lewat kisah Kiran, kita disuguhkan kisah pemberontakan yang didasari oleh penderitaan, yang membaur antara rasa sakit dan harapan untuk meluruskan moral kemanusiaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan bahwa adanya karakteristik pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan dakwah Aqidah, antara lain: agama tidak pernah mengajarkan kejahatan, mencari Ridha Allah, dan rencana Allah menjadikan manusia sebagai Khalifah di bumi. Pesan dakwah syariah antara lain: menegur laki-laki untuk tidak memakai pakaian perempuan, menghindari lawan jenis yang bukan muhrim. Adapun pesan dakwah akhlak yang terdapat pada film ini adalah ikhlas.

5.2 Implikasi penelitian (teoritis dan praktis)

Implikasi penelitian ini secara teoritis dan praktis dirasakan baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain yang berkepentingan. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi Islam, khususnya dalam analisis pesan dakwah melalui media film. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa film mengandung tanda-tanda yang memiliki makna denotatif dan konotatif, yang dapat dianalisis untuk mengungkap pesan dakwah yang disampaikan secara tersirat. Bagi peneliti sendiri, hal ini memperluas wawasan akademik dalam penerapan teori semiotika dalam ranah dakwah kontemporer dan meningkatkan kemampuan analisis kritis terhadap media dakwah visual.

Secara praktis, penelitian ini memberikan dampak nyata bagi peneliti sebagai bekal pemahaman mendalam tentang pentingnya media populer sebagai sarana dakwah yang efektif dan kontekstual. Peneliti menjadi lebih peka terhadap pesan-pesan dakwah dalam karya sinematik dan mampu menilai efektivitas penyampaiannya. Sedangkan bagi orang lain, seperti para pendakwah, sineas, dan akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan strategi dakwah yang kreatif dan komunikatif. Film dapat dimanfaatkan bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif dan reflektif yang menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan mampu mendorong penggunaan media film sebagai jembatan dakwah yang relevan dengan perkembangan zaman.

5.3 Keterbatasan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil dan ruang lingkup kajian. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu film, yaitu "*Tuhan Izinkan Aku Berdosa*", sehingga temuan dan analisis yang dihasilkan bersifat terbatas dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk semua film bertema dakwah.

Kedua, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis film secara mendalam dengan pendekatan semiotika, khususnya teori Roland Barthes, menjadi tantangan tersendiri dalam memahami secara utuh makna-makna simbolik yang terkandung dalam film.

Ketiga, keterbatasan akses terhadap data produksi film, wawancara dengan pembuat film, maupun informasi dari balik layar membuat analisis hanya didasarkan pada apa yang tampak dalam tayangan visual dan naratif film tersebut. Meskipun demikian, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga objektivitas dan validitas data melalui pendekatan teoritis yang relevan serta analisis yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

5.4 Saran

Film merupakan media dakwah yang sangat ampuh dalam menyampaikan salah satu pesan dakwah. Film merupakan media dakwah yang sangat ampuh dalam menyampaikan pesan dakwah terhadap khalayak serta sangat memungkinkan sebagai alat atau sarana penyampaian syiar Islam kepada masyarakat luas. Namun di masa sekarang ini masih sedikit sekali minat penonton dalam film bergenre religi, untuk itu sutradara film harus mampu mengemas film tersebut dengan baik dan diangkat dari kisah nyata bukan dibuat-buat. Dan sebagai masyarakat yang baik semestinya mampu memilih film-film yang baik yang bernilai positif.

Daftar Pustaka

1. alex sobur. (2016). *alex sobur*.
<http://repository.iainkudus.ac.id/6360/5/05.%20BAB%20II.pdf>
2. Asri. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini'*.
<https://media.neliti.com/media/publications/327015-membaca-film-sebagai-sebuah-teks-analisi-0fcef4fb.pdf>
3. biografi. (2025, July 12). *Biografi Hanung Bramantyo-1 : Sutradara Idealis dan Kontroversial*. <https://buku-otobiografi.blogspot.com/2016/12/biografi-hanung-bramantyo-1-sutradara.html>
4. Cantika. (2025, June 23). *Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-jenisnya*.
https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/?srsId=AfmBOop1zUc8YVS1IJNPoyHPH4tFLGdn6V-L4phHEiHoyNU_ZLcZ4cln
5. CNN INDO. (2024, June 25). *tuhan,izinkan aku berdosa pamit dari bioskop dengan 655 ribu penonton*.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20240625152459-220-1113964/tuhan-izinkan-aku-berdosa-pamit-dari-bioskop-dengan-655-ribu-penonton>
6. Innis. (1977). *Semiotics: An Introductory Anthology*.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Wu2Ld0cQmylC&oi=fnd&pg=PA192&dq=Barthes,+R.+\(1977\).+Image,+music,+text+\(S.+Heath,+Trans.\).+London:+Fontana+Press.&ots=HsnvMHtoqK&sig=B5CoHyCNbJvtej6QOolwzaimXsc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Wu2Ld0cQmylC&oi=fnd&pg=PA192&dq=Barthes,+R.+(1977).+Image,+music,+text+(S.+Heath,+Trans.).+London:+Fontana+Press.&ots=HsnvMHtoqK&sig=B5CoHyCNbJvtej6QOolwzaimXsc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
7. Janse. (2024, May 14). *model komunikasi SMCR David Berlo*.
<https://www.toolshero.com/communication-methods/berlos->

smcr-model-of-communication/#:~:text=Apa%20Model%20Komunikasi%20SMCR%20Berlo,Berlo%20menggambarkan%20empat%20komponen%20komunikasi.

8. *karakteristik ilmu biologi*. (n.d.).

9. kartono. (1996). *Psikologi_umum.ris*.

https://books.google.co.id/books/about/Psikologi_umum.html?id=pOOnQAACAAJ&redir_esc=y

10. KBBI. (2025a). *karakteristik*. <https://kbbi.web.id/karakteristik>

11. Amir. (2016, July 7). PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, MOTIVASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DIRUMAH SAKIT DAERAH MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH (Studi Perbandingan antara Instalasi Kesehatan Jiwa dan Umum). <https://media.neliti.com/media/publications/153704-ID-pengaruh-karakteristik-individu-motivasi.pdf>

12. KBBI. (2025b). *pengertian film*. <https://kbbi.web.id/film>

13. kristina. (2021, June 3). *Pengertian Dakwah Menurut Bahasa dan Istilah*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>

14. kumparan. (2024, December 26). *Profil Andri Mashadi, Film, Series, dan Perjalanan Kariernya*. <https://kumparan.com/profil-tokoh/profil-andri-mashadi-film-series-dan-perjalanan-kariernya-24BDMbdBVMh>

15. Majalah tempo. (2023, December 3). *Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa diputar di JAFF, Hanung Bramantyo Siap Konsekuensi*. <https://www.tempo.co/teroka/film-tuhan-izinkan-aku-berdosa-diputar-di-jaff-hanung-bramantyo-siap-konsekuensi-113233>

16. majalah tempo. (2024, June 6). *Dua Pekan Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa, 500 Ribu Penonton hingga Hanung Ungkap Adegan*

Sulit. <https://www.tempo.co/teroka/dua-pekan-film-tuhan-izinkan-aku-berdosa-500-ribu-penonton-hingga-hanung-ungkap-adegan-sulit-51710>

17. mualif. (2023, September 5). *Pendidikan Karakter Menurut John Dewey: Prinsip dan Implementasi dalam Pembelajaran Kontekstual*. <https://an-nur.ac.id/blog/pendidikan-karakter-menurut-john-dewey-prinsip-dan-implementasi-dalam-pembelajaran-kontekstual.html#:~:text=Menurut%20Dewey%2C%20pendidikan%20karakter%20adalah,dan%20relevan%20dengan%20kehidupan%20nyata>.
18. orami. (2024, September 14). *Profil Aghniny Haque, Pemeran Utama di Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa*. <https://www.orami.co.id/magazine/profil-aghniny-haque>
19. Rakhamawati. (2023). *METODE PEMBENTUKAN PRIBADI MUSLIM MENURUT ALI ABDUL HALIM MAHMUD DALAM BUKU DAKWAH FARDIYAH*.
20. Rustam. (2024, April 2). *sinopsis film tuhan izinkan aku berdosa: wanita alim di jurang prostitusi*. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7306459/sinopsis-film-tuhan-izinkan-aku-berdosa-wanita-alim-di-jurang-prostitusi>
21. Tysara. (2024, May 23). *7 Fakta Dibalik Layar Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa karya Hanung Bramantyo*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5602811/7-fakta-dibalik-layar-film-tuhan-izinkan-aku-berdosa-karya-hanung-bramantyo>
22. UIMSIA. (2025). *PENULISAN KARYA ILMIAH*.
23. Unesa. (2024). *Mengupas Model Komunikasi Lasswell: Komunikator, Pesan, Media, Komunikan, dan Efek*. <https://ikom.fisipol.unesa.ac.id/post/mengupas-model->

komunikasi-lasswell-komunikator-pesan-media-komunikasikan-dan-efek

24. viva. (2025a, June 15). *Djenar Maesa Ayu*.
<https://www.viva.co.id/siapa/read/631-djenar-maesa-ayu>
25. viva. (2025b, June 15). *Donny Damara*.
<https://www.viva.co.id/siapa/read/757-donny-damara>
26. wikipedia. (2025a, May 23). *Keanu Angelo*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Keanu_Angelo
27. Wikipedia. (2025, June 3). *film*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Film>
28. wikipedia. (2025b, June 17). *Hanung Bramantyo*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo
29. wikipedia. (2025c, June 23). *Tuhan, Izinkan Aku Berdosa*.
30. wikipedia. (2025d, July 2). *Nugie*.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Nugie>
31. wikisenetron. (2025, June 17). *Samo Rafael*.
<https://wikisinetron.com/pemeran/samo-rafael/>



UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI